

**IPTEK BAGI MASYARAKAT**

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**Pengenalan Teknik Budidaya Jamur  
*Coprinus comatus* pada Media Limbah Jerami Padi**

Dibiayai dengan APB UMK Tahun 2021/2022  
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan  
Nomor 047/LPPM.UMK/C.17.24/VIII/2021

Dr. Farida Yuliani, M.Si.	0014076202	Ketua Pelaksana
Dr. Ir. Endang Dewi Murrinie, M.P.	0607126101	Anggota Pelaksana
Ir. Shodiq Eko Ariyanto, M.P.	0602096301	Anggota Pelaksana

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : PENGENALAN TEHNIK BUDIDAYA JAMUR *Coprinus comatus* PADA MEDIA LIMBAH JERAMI PADI
2. Bidang Kajian : Biologi (Mikrobiologi/Bioteknologi)
3. Luaran IPTEKS yang akan dihasilkan:

<b>Kelompok Sasaran:</b> Masyarakat umum	<b>Teknologi dihasilkan:</b> Model
---	---------------------------------------

4. Ketua Pelaksana :
  - a. Nama Lengkap : Dr. Farida Yuliani, M.Si.
  - b. NIP/NIS : 196207141986032001
  - c. NIDN : 0014076202
  - d. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / III b
  - e. Fakultas/Jurusan : Pertanian
  - f. Program Studi : Agroteknologi
  - g. Alamat Rumah : Perum. Muria Indah Blok E/176 Kudus
  - h. No Telp/email : 08156514659/farida.yuliani@umk.ac.id
5. Anggota Pelaksana Program
  - a. Staf Pengajar : 2 orang
  - b. Teknisi/Laboran : 1 orang
  - c. Mahasiswa : 3 orang
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Anggaran Biaya : Rp. 4.000.000,-
  - a. APB UMK : Rp. 4.000.000,-
  - b. Mitra : -



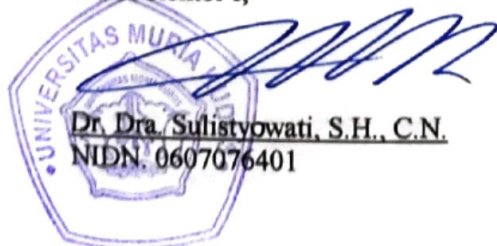
Ir. Veronica Krestiani, M.P.  
NIDN. 0026036002

Kudus, 28 Maret 2022  
Ketua Pelaksana

Dr. Farida Yuliani, M.Si.  
NIDN. 0014076202

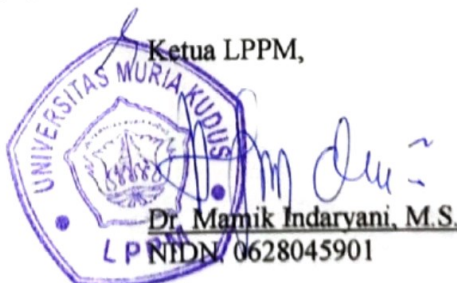
Menyetujui,

An. Rektor,  
Wakil Rektor I,



Dr. Dra. Sulistyowati, S.H., C.N.  
NIDN. 0607076401

Ketua LPPM,



Dr. Mamik Indaryani, M.S.  
L P NIDN. 0628045901

## RINGKASAN

Limbah hasil panen padi berupa jerami di Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, saat ini belum banyak dimanfaatkan, sehingga jerami hanya dibakar di lahan yang menimbulkan polusi udara serta memusnahkan mikroorganisme tanah yang bermanfaat. Jerami padi dapat digunakan sebagai salah satu media tanam jamur paha ayam (*Coprinus comatus*), tetapi masyarakat belum mengenal dan mengetahui cara budidaya dan pengolahan serta pemasaran jamur paha ayam tersebut. Jamur Paha Ayam merupakan salah satu jenis jamur konsumsi yang cukup potensial untuk dibudidayakan di Indonesia. Berbeda dengan jenis jamur konsumsi lainnya yang sudah banyak dibudidayakan menggunakan limbah jerami seperti jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) dan Kancing (*Agaricus campestris*), jamur paha ayam belum banyak dibudidayakan secara luas di Indonesia. Padahal jamur ini memiliki kandungan nutrisi yang tinggi serta mengandung beberapa senyawa yang berkhasiat bagi kesehatan atau bahan obat. Oleh karena itu dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pengenalan teknologi budidaya jamur paha ayam menggunakan media jerami, pengolahan dan pemasaran. Khalayak sasaran adalah Masyarakat Desa, dalam hal ini adalah Karang Taruna Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Pelaksanaan kegiatan berupa ceramah tentang cara budidaya, pengolahan dan pemasaran jamur paha ayam dan kemudian diikuti dengan praktek budidaya jamur menggunakan jerami padi. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan anggota Karang Taruna dapat mempraktekkan budidaya jamur paha ayam, mengolah, dan memasarkannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

**Kata Kunci:** bekatul, *Coprinus comatus*, jamur paha ayam, jerami padi

## **TIM PELAKSANA PENGABDIAN**

### **Ketua Pelaksana**

- a. Nama Lengkap : Dr. Dra. Farida Yuliani, M.Si
- b. NIP/NIS : 190267141986032001
- c. NIDN : 0014076202
- d. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/III b.
- e. Fakultas : Pertanian
- f. Progam Studi : Agroteknologi
- g. Alamat Rumah : Muria Indah E/176 Gondangmanis Bae, Kudus.
- h. No Telp/email : 08156514659/farida.yuliani@umk.ac.id

### **Anggota Pelaksana**

- a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Endang Dewi Murrinie, M.P
- b. NIDN : 0607126101
- c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/IV a
- d. Fakultas : Pertanian
- e. Progam Studi : Agroteknologi
- f. Alamat Rumah : Dersalam VIII/148 RT 03 RW 01 Bae, Kudus
- g. No Telp/email : 081325715448/dewi.murinie@umk.ac.id

### **Anggota Pelaksana**

- a. Nama Lengkap : Ir. Shodiq Eko Ariyanto, MP.
- b. NIDN : 0602096301
- c. Jabata/Golongan : Lektor Kepala/IV a
- d. Fakultas : Pertanian
- e. Progam Studi : Agroteknologi
- f. Alamat Rumah : Jl.Jiwonolo No.16
- g. No Telp/email : 085328367911/shodiq.eko@umk.ac.id



## KATA PENGANTAR

Keberadaan limbah jerami padi di Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak yang belum banyak dimanfaatkan, menimbulkan ide Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Pertanian UMK untuk memanfaatkannya sehingga mengurangi pencemaran dan meningkatkan nilai tambahnya. Jerami padi dapat dimanfaatkan sebagai media tanam Jamur Paha Ayam (*Coprinus comatus*) yang nilai gizinya tidak kalah dengan jamur yang sudah umum dibudidayakan. Kelebihan lain Jamur Paha Ayam yaitu bibitnya tidak perlu diadakan secara khusus dengan membeli dan media tanamnya tidak membutuhkan sterilisasi terlebih dahulu, jadi lebih sederhana dan mudah cara budidayanya. Namun, selama ini masyarakat belum mengenal cara budidaya, pengolahan, dan pemasarannya. Berdasar pertimbangan di atas, Tim PkM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus melaksanakan PkM dengan judul “Pengenalan Tehnik Budidaya Jamur *Coprinus comatus* pada Media Limbah Jerami Padi” dengan Masyarakat sasaran adalah Karang Taruna Desa Sambiroto, Gajah, Demak.

Terlaksananya PkM ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu Tim mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si., selaku Rektor Universitas Muria Kudus.
2. Dr. Dra. Mamik Indaryani, M.S., selaku Kepala LPPM beserta seluruh staf.
3. Ir. Veronica Krestiani, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian UMK.
4. Nafi Inayati Zahro, S.E., M.Si., selaku Kepala Bagian Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UMK.
5. Bapak Agus Sukamto, selaku Kepala Desa Sambiroto, Gajah, Demak.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan PkM ini.

Tim menyadari bahwa pelaksanaan PkM ini masih jauh dari sempurna, namun demikian diharapkan informasi yang terdapat di dalamnya bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Kudus, 25 Maret 2022

Tim PkM Fakultas Pertanian UMK

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat .....	3
D. Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat .....	3
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Jamur Paha Ayam ( <i>Coprinus comatus</i> ) .....	5
B. Budidaya Jamur Paha Ayam dengan Media Jerami Padi .....	6
C. Nilai Gizi dan Pengolahan Jamur Paha Ayam .....	8
<b>BAB III    MATERI DAN METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	12
B. Realisasi Pemecahan Masalah .....	13
C. Kalayak Sasaran .....	17
D. Metode yang Digunakan .....	18
<b>BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
A. Keadaan Umum Masyarakat Desa Sambiroto .....	20
B. Tanggapan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kegiatan PkM .....	21
<b>BAB V    KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>23</b>
A. Kesimpulan .....	23
B. Saran .....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>26</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1	Kandungan Protein, Kadar Air, Abu, Lemak, Total Karbohidrat, dan Energi Beberapa Spesies Jamur .....	9
2	Tahapan Kegiatan Realisasi Pemecahan Masalah Limbah Jerami yang Digunakan sebagai Media Tanam Jamur Paha Ayam di Desa Sambiroto, Gajah, Demak .....	14

## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1	Jamur Paha Ayam dengan Media Janggal Jagung .....	2
2	Jamur Paha Ayam .....	6
3	Tumis Jamur Paha Ayam .....	10
4	Skema Kerangka Pemecahan Masalah .....	13
5	a. Sambutan Kepala Desa Sambiroto .....	16
	b. Paparan Materi Budidaya Jamur .....	16
	c. Paparan Materi Gizi dan Pengolahan Jamur .....	16
	d. Paparan Materi Pemasaran Jamur .....	16
6	a. Media Jerami dimasukkan dalam Kardus .....	16
	b. Media Jerami dipadatkan .....	16
	c. Penaburan Bekatul di atas Jerami .....	17
	d. Pencampuran Urea dan Ragi .....	17
	e. Pemberian Larutan Urea dan Ragi .....	17
	f. Kardus ditutup Plastik dan Diikat .....	17
7	Jamur Paha Ayam <i>Coprinus comatus</i> Siap Panen .....	17
8	a. Peserta Kegiatan PkM .....	18
	b. Tim PkM bersama Sebagian Peserta .....	18
9	Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Saat Pelaksanaan PkM .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Biodata Tim Pengusul .....	26
2	Peta Lokasi Wilayah Desa Ploso .....	38
3	Berita Acara Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	39
4	Daftar Hadir Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	40
5	Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	42
6	Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat	45
7	Materi Pengabdian Tim PkM Fakultas Pertanian UMK	48
8	Bukti Submit Artikel ke Muria Jurnal Layanan Masyarakat	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. ANALISIS SITUASI

Penduduk Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah, mempunyai mata percaharian utama sebagai Petani. Luas Lahan persawahan di Desa Sambiroto mencapai 50 hektar dan dalam satu tahun dapat menanam padi sebanyak dua kali yakni pada bulan November dan Maret. Pada musim tanam ketiga yaitu di bulan Juli, petani menanam palawija.

Setelah musim tanam padi, banyak dijumpai limbah jerami yang belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagian jerami dibakar dan sebagian lagi diangkut ke luar Desa untuk diolah sebagai pakan ternak. Penduduk Desa tersebut belum memahami potensi limbah jerami untuk diolah menjadi produk lain diantaranya sebagai media untuk memproduksi jamur paha ayam (*Coprinus comatus*). Selain itu ada keinginan dari sebagian masyarakat, yaitu Karang Taruna Desa Sambiroto, yang ingin mempelajari budidaya jamur paha ayam, sehingga prospek dan keberlanjutan ke depannya sangat bagus, karena kegiatan ini didasarkan atas permintaan masyarakat setempat.

Jamur paha ayam merupakan golongan jamur yang membentuk tubuh buah berdaging. Tubuh buah ini umumnya berbentuk seperti paha ayam, mempunyai akar semu (*rhizoid*), tangkai yang terkadang disertai cincin dan cawan volva serta tudung jamur. Jamur paha ayam termasuk Ordo *Agaricales* yang dapat tumbuh dan menyebar luas pada berbagai habitat (Sinaga, 2000). Jamur paha ayam merupakan salah satu jenis jamur konsumsi yang cukup potensial untuk dibudidayakan di Indonesia. Berbeda dengan jenis jamur konsumsi lainnya yang sudah banyak dibudidayakan menggunakan limbah jerami seperti jamur merang (*Volvariella volvaceae*) dan jamur kancing (*Agaricus compestris*), jamur paha ayam belum banyak dibudidayakan secara luas di Indonesia, padahal jamur ini memiliki kandungan nutrisi yang tinggi serta mengandung beberapa senyawa yang berkhasiat bagi kesehatan atau bahan obat

seperti imunomodulator (pengatur sistem kekebalan tubuh), antioksidan, anti kanker, dan insektisida alami (Dulay *et al.*, 2014).

Budidaya jamur paha ayam sangat mudah karena menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat di desa dan utamanya karena tidak perlu sterilisasi media tanam jamur seperti jamur merang dan jamur kancing. Referensi budidaya jamur paha ayam yang banyak dijumpai umumnya menggunakan media dasar tongkol jagung, belum ada referensi budidaya jamur paha ayam pada media jerami padi. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tata cara budidaya jamur tersebut khususnya dengan menggunakan media limbah jerami padi.



Gambar 1. Jamur Paha Ayam dengan Media Janggal Jagung (Priyono, 2020)

Pemanfaatan limbah jerami sebagai media tanam budidaya jamur, banyak sekali manfaatnya yaitu dapat menghasilkan sumber protein baru dari limbah pertanian karena jamur kaya protein dan dapat meningkatkan penghasilan bila hasil jamur dijual. Selain itu media tanam jamur setelah panen habis dapat langsung digunakan sebagai kompos atau pupuk organik. Oleh karena potensi limbah jerami yang berlimpah di Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Pertanian melakukan kegiatan PkM berupa Iptek bagi Masyarakat (IbM) tentang

pengenalan teknologi budidaya jamur paha ayam dengan menggunakan media jerami padi, pengolahan dan pemasaran jamur. Khalayak Sasaran adalah Karang Taruna Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Pelaksanaan kegiatan berupa ceramah tentang cara budidaya, pengolahan dan pemasaran jamur paha ayam dan kemudian diikuti dengan praktek budidaya jamur menggunakan jerami padi.

#### **B. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang dihadapi Karang Taruna Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak adalah pemanfaatan limbah jerami padi secara optimal setelah panen raya padi agar bernilai ekonomi. Secara khusus permasalahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sambiroto adalah:

1. Bagaimana cara budidaya jamur paha ayam menggunakan limbah jerami?
2. Bagaimana pascapanen dan pengolahan jamur paha ayam?
3. Bagaimana cara memasarkan jamur paha ayam dan hasil olahannya?

#### **C. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Mengenalkan teknologi baru budidaya jamur paha ayam menggunakan limbah jerami padi kepada Karang Taruna Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.
2. Mengenalkan pascapanen dan pengolahan jamur paha ayam.
3. Mengenalkan cara pemasaran jamur paha ayam dan hasil olahannya.

#### **D. Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat**

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan:

1. Masyarakat mempunyai kesadaran untuk memanfaatkan dan memberi nilai tambah pada limbah, khususnya jerami padi dengan tidak membiarkan atau bahkan membakar limbah jerami padi di tepi pematang sawah, sehingga dapat mengurangi polusi udara karena tidak ada jerami yang dibakar.
2. Masyarakat mengenali teknologi baru tentang budidaya jamur tanpa sterilisasi media tanam, mengenal teknologi pascapanen jamur dan pangsa pasar jamur.



3. Jika masyarakat mampu memproduksi jamur sendiri maka masyarakat akan mendapatkan sumber protein alternatif untuk memenuhi kecukupan gizi.
4. Jika sebagian hasil jamur dijual, maka dapat menambah pendapatan masyarakat
5. Masyarakat dapat menghasilkan jamur sekaligus kompos karena bekas media jamur dapat digunakan secara langsung untuk media tanam atau kompos tanaman sehingga tanah menjadi gembur.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Jamur Paha Ayam (*Coprinus comatus* (Muller: Fries) S. F. Gray)

Jamur merupakan salah satu bahan pangan dengan nilai gizi tinggi dan kaya akan serat. Berbagai macam jamur dapat dikonsumsi oleh manusia, yang sudah umum dan dikenal masyarakat, antara lain adalah jamur merang, jamur tiram, jamur kancing, jamur kuping, jamur *shitake*, jamur *lingzhi*, dan jamur *enoki* (Lyliana, 2021). Selain jenis jamur di atas, masih ada jamur yang juga sangat potensial untuk dikembangkan, yaitu jamur *Coprinus comatus* atau yang dikenal sebagai jamur paha ayam.

Jamur *Coprinus comatus* mempunyai tubuh buah berwarna putih dengan bentuk tudung cembung/silindris dan lunak, tangkai berwarna putih dan mudah patah, tudung berwarna putih saat muda, berubah berwarna hitam dan mencair saat dewasa. Habitat biasanya ditemukan di janjang kosong kelapa sawit dan tumpukan jerami padi yang sudah membusuk (Darwis *et al.*, 2011). Jamur *Coprinus comatus* menurut Osathaphant (2004) mempunyai klasifikasi sebagai berikut:

*Kingdom* : Fungi

*Phylum* : Basidiomycetes

*Class* : Agaricomycetes

*Ordo* : Agaricales

*Family* : Agaricaceae

*Genus* : *Coprinus*

*Species* : *Coprinus comatus* (Muller: Fries) S. F. Gray

Budidaya jamur *Coprinus comatus* sangat mudah, yaitu dengan menggunakan bahan-bahan limbah pertanian seperti janggol jagung, jerami, daun, kulit kedelai atau bahan organik lainnya, dan yang lebih penting lagi, pada budidaya jamur ini, tidak diperlukan sterilisasi media tanam seperti budidaya jamur pada umumnya. Saat ini budidaya jamur *Coprinus comatus* belum dikenal

luas, sehingga perlu dikembangkan secara luas berdasarkan pertimbangan kemudahan budidaya dan nilai gizinya yang cukup tinggi.



Gambar 2. Jamur Paha Ayam (Sumber: Rohman, 2020)

#### **B. Budidaya Jamur Paha Ayam dengan Media Jerami Padi**

Budidaya jamur paha ayam sangat mudah karena menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat di lingkungan sekitar dan utamanya karena tidak perlu sterilisasi media tanam jamur seperti jamur merang dan jamur kancing. Referensi budidaya jamur paha ayam yang banyak dijumpai umumnya menggunakan media dasar tongkol/janggol jagung, belum ada referensi budidaya jamur paha ayam pada media jerami padi. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tata cara budidaya jamur tersebut khususnya dengan menggunakan media limbah jerami padi.

Bahan yang dibutuhkan untuk budidaya jamur paha ayam dengan menggunakan jerami untuk ukuran petak sebesar satu dus bekas air minum kemasan adalah: (1) jerami sebanyak 1 kantong beras ukuran 20 kg (berat jerami kurang lebih 3 kg, dicacah kurang lebih 10 cm), (2) pupuk Urea 1 ons, (3) bekatul/ dedak 0.5 kg, (4) ragi tape 2 biji, dan (5) air untuk melarutkan ragi tape dan urea serta untuk menyiram jerami. Apabila ingin budidaya dalam partai besar, misal ukuran petak jamur adalah adalah 2,5 m x 1 m, maka dibutuhkan (1) jerami padi yang sudah dicacah 3-4 sak ukuran 50 kg, (2) ragi tape ¼ kg dibagi dua (masing-masing 125 gram), (3) dedak/ bekatul 2,5 kg, (4) pupuk Urea ½ kg, dan (5) air untuk melarutkan ragi tape dan urea serta untuk menyiram jerami.

Alat yang dibutuhkan adalah: (1) kardus bekas air minum kemasan, atau bisa dibuat dari papan segi empat berukuran sama supaya lebih kuat, (2) kantong plastik besar untuk penutup kardus, dan (3) tali rafia untuk mengikat kardus. Bila ukuran petak lebih besar, gunakan papan. Tempat budidaya jamur paha ayam harus di dalam ruangan yang sejuk dengan sinar matahari yang cukup, dengan genteng kaca atau jendela untuk sirkulasi udara.

Cara budidaya jamur paha ayam dengan menggunakan media jerami adalah sebagai berikut:

- (1) Jerami yang sudah dipotong direndam selama 1 malam, selanjutnya ditiriskan dan dihamparkan setengah bagian jerami tersebut di kardus sambil dipadatkan (sebagai lapisan bawah).
- (2) Bekatul dibagi dua, separuh bagian ditabur di atas jerami secara merata.
- (3) Ragi tape dan urea dilarutkan dalam air, kemudian separuh bagian disiramkan di atas bekatul sampai merata.
- (4) Tumpukkan lagi separuh sisa potongan jerami di atasnya dan ditaburi lagi dengan sisa bekatul.
- (5) Selanjutnya disirami lagi dengan setengah takaran ragi tape dan urea secara merata di atas permukaan media.
- (6) Kardus ditutup rapat dengan plastik sehingga menjadi hangat, dibiarkan selama 10 hari (tidak boleh dibuka dan tidak boleh disiram) sampai muncul selaput putih seperti kapas yang merupakan calon jamur (miselium).
- (7) Jamur paha ayam akan muncul antara hari ke 10 – 13, setelah muncul jamur harus segera dipanen setiap hari.
- (8) Panen biasanya berlangsung antara 11 – 20 hari atau bahkan lebih, dengan panen terbanyak pada hari ke-3 sampai hari ke-8.
- (9) Jamur yang sudah dipanen, dimasukkan plastik dan tutup rapat, bila dimasukkan dalam kulkas dapat bertahan selama 5 hari.
- (10) Jika jamur tidak dipanen, akan tumbuh terus dan mekar. Jamur yang sudah mekar akan mengeluarkan tinta berwarna hitam. Oleh karena

itu panen jamur harus dilakukan setiap hari dan jangan sampai mekar.

- (11) Setelah dipanen, media segera disemprot dengan cara pengabutan (semprotan halus menggunakan *sprayer*) dan segera ditutup kembali. Media tidak boleh disiram dg air yang mengucur dan dalam jumlah banyak, karena jamur akan mati dan tidak dapat dipanen lagi.

Pemeliharaan yang dilakukan selama budidaya jamur paha ayam adalah:

- (1) sebelum panen, tutup plastik tidak boleh dibuka. Jika ingin mengecek apakah jamur sudah tumbuh atau belum, bisa dilakukan pada hari ke-8, dengan membuka plastik sedikit, kemudian ditutup lagi, (2) setelah panen, jamur harus dipetik setiap hari dengan cara dicabut segerombol jamur yang sudah berbentuk kuncup, sedangkan yang masih kecil disisakan untuk panen besok paginya, (3) penyiraman setelah panen dengan spayer yang lembut atau dengan cara pengabutan, (4) jika cuaca panas bisa disiram sehari 2 kali secara merata. Untuk budidaya jamur dalam kardus cukup disiram sebanyak satu gelas, sedangkan untuk ukuran media 2,5 m x 1 m disiram dengan air sebanyak kurang lebih 4 liter, untuk 2 kali penyiraman (@ 2 liter/ penyiraman), jika cuaca tidak begitu panas, cukup disiram 1x satu hari, dan (5) setelah penyemprotan, media harus segera ditutup kembali.

### **C. Nilai Gizi dan Pengolahan Jamur Paha Ayam**

Jamur paha ayam mempunyai kandungan nutrisi yang tinggi serta mengandung beberapa senyawa yang berkhasiat bagi kesehatan atau sebagai bahan obat seperti imunomodulator (pengatur sistem kekebalan tubuh), antioksidan, anti kanker, dan insektisida alami (Dulay *et al.*, 2014). Hal ini sejalan dengan pernyataan Li *et al.* (2011 dalam Susanto *et al.*, 2018). Bahwa jamur paha ayam selain dapat dikonsumsi juga dapat digunakan untuk pengobatan karena mempunyai senyawa aktif yang berpotensi sebagai sumber obat, antara lain imunomodulator, hipolipidemik, antikanker, insektisida alami dan antioksidan.

Cohen *et al.* (2014) telah mengidentifikasi kandungan protein, kadar air, abu, lemak, total karbohidrat, dan energi beberapa spesies jamur, termasuk *Coprinus comatus* dengan hasil sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kandungan Protein, Kadar Air, Abu, Lemak, Total Karbohidrat, dan Energi Beberapa Spesies Jamur

Species	Portion of Mushroom	Protein (%)	Moisture (%)	Ash (%)	Fat (%)	Total Carbohydrates (%)	Energy (kcal/100 g)
<i>Agaricus brasiliensis</i>	FB	37.3 ± 0.22	6.5 ± 0.11	8.9 ± 0.09	2.4 ± 0.03	44.9 ± 2.5	350 ± 12
	MB	22.3 ± 0.31	4.9 ± 0.09	8.6 ± 0.16	2.2 ± 0.03	62.0 ± 6.3	357 ± 16
<i>Coprinus comatus</i>	FB	22.7 ± 0.37	4.2 ± 0.06	13.2 ± 0.42	1.3 ± 0.02	58.6 ± 5.1	337 ± 11
<i>Cordyceps militaris</i>	FB	29.7 ± 0.42	7.7 ± 0.61	5.4 ± 0.16	2.9 ± 0.18	54.3 ± 5.5	362 ± 19
<i>Flammulina velutipes</i>	FB	23.4 ± 0.19	5.0 ± 0.13	8.3 ± 0.08	2.1 ± 0.10	61.2 ± 4.3	357 ± 16
<i>Ganoderma lucidum</i>	FB	9.20 ± 0.32	5.1 ± 0.16	1.0 ± 0.00	1.1 ± 0.01	83.6 ± 4.4	381 ± 14
	MB	25.2 ± 0.24	5.7 ± 0.12	2.7 ± 0.02	2.8 ± 0.04	63.6 ± 3.4	380 ± 23
<i>Grifola frondosa</i>	FB	18.3 ± 0.34	4.8 ± 0.08	4.7 ± 0.07	5.3 ± 0.09	66.9 ± 8.4	389 ± 13
<i>Hericium erinaceus</i>	FB	20.8 ± 0.43	6.2 ± 0.14	6.8 ± 0.22	5.1 ± 0.11	61.1 ± 3.6	374 ± 14
	MB	42.5 ± 0.18	3.9 ± 0.08	4.4 ± 0.32	6.3 ± 0.32	42.9 ± 2.8	398 ± 18
<i>Lentinus edodes</i>	FB	18.5 ± 0.16	7.3 ± 0.10	5.1 ± 0.05	0.8 ± 0.01	68.3 ± 4.7	354 ± 18
<i>Ophiocordyceps sinensis</i>	MB	38.6 ± 0.53	2.8 ± 0.06	5.9 ± 0.14	7.9 ± 0.25	44.8 ± 5.3	405 ± 22
<i>Pleurotus ostreatus</i>	FB	33.5 ± 0.22	8.2 ± 0.07	7.1 ± 0.06	2.3 ± 0.07	48.9 ± 2.7	350 ± 20
<i>Trametes versicolor</i>	MB	8.60 ± 0.51	2.8 ± 0.06	3.1 ± 0.11	2.0 ± 0.12	83.5 ± 6.9	386 ± 17
<i>Tremella fuciformis</i>	FB	13.0 ± 0.12	5.5 ± 0.18	6.5 ± 0.14	2.1 ± 0.08	72.9 ± 6.4	363 ± 13

FB, fruiting body; MB, mycelial biomass.

Selama ini jamur paha ayam sudah dibudidayakan oleh masyarakat umum yang sering dikenal dengan nama jamur janggol. Nama jamur janggol diambil karena jamur paha ayam dibudidayakan menggunakan media tongkol jagung, limbah dari pengolahan jagung. Priyono (2020) yang membudidayakan jamur paha ayam pada bonggol jagung, menyatakan bahwa jamur janggol jagung mempunyai manfaat/fungsi sebagai berikut: (1) sebagai sumber nutrisi, vitamin dan mineral, karena banyak mengandung vitamin B1 – B 12 yang baik untuk tubuh, (2) melancarkan pencernaan, dan (3) sebagai sumber protein.

Sebagaimana jamur konsumsi lainnya, jamur *Coprinus comatus* atau jamur paha ayam dapat digunakan sebagai sumber pangan untuk diolah menjadi makanan sumber protein. Banyak ragam jenis olahan yang bisa dilakukan untuk jamur paha ayam, antara lain untuk oseng jamur, tumis jamur saus tiram, pepes jamur, sup jamur, omelet jamur, nuget jamur, dan jamur crispy.

Berikut ini diberikan beberapa contoh resep masakan dengan menggunakan bahan jamur paha ayam.

## 1. Oseng Jamur Paha Ayam

Untuk membuat tumis jamur paha ayam, dibutuhkan bahan-bahan sebagai berikut: (1) 350 g jamur paha ayam (cuci sampai benar benar bersih), (2) 4 sendok makan (sdm) minyak sayur, (3) garam, (4) gula, (5) 5 siung bawang merah dirajang, (6) 3 siung bawang putih dirajang, (7) 3 buah tomat ukuran sedang dirajang, (8) cabai dirajang.

Cara memasak: (1) tuangkan minyak dalam wajan, (2) masukan bumbu yang sudah dirajang, aduk rata sampai layu dan harum, (3) masukan jamur lalu tambahkan garam dan gula sesuai selera, (4) aduk sampai jamur matang.



Gambar 3. Tumis Jamur Paha Ayam (Sumber: Elsa, 2017)

## 2. Pepes Jamur

Pepes biasanya menggunakan bahan daging atau ikan laut, namun jamur juga dapat juga dapat dibuat pepes yang dipadukan dengan berbagai bahan (Prabandari, 2020), termasuk jamur paha ayam. Adapun bahan yang dibutuhkan untuk membuat pepes jamur paha ayam adalah: (1) 500gr jamur paha ayam, (2) 1 buah jagung manis serut, (3) 1 genggam daun kemangi, (4) 8 buah cabai hijau potong-potong, (5) garam, (6) gula, (7) bumbu kaldu, (8) daun pisang. Bumbu yang dihaluskan terdiri dari: (1) 5 siung bawang merah, (2) 5 siung bawang putih, (3) 5 buah cabai rawit, (4) 7 cabai merah keriting, (5) 5 kemiri sangrai, (6) 2 buah tomat.

Cara membuat pepes jamur paha ayam adalah: (1) jamur dicuci bersih kemudian *disuwir-suwir* dan diperas sampai kering, (2) campur bumbu halus dengan semua bahan pada wadah, diaduk hingga tercampur rata, (3) bungkus dengan daun pisang, dan (4) kukus kurang lebih 30 menit.

### **3. Omelet Jamur Paha Ayam**

Bahan yang dibutuhkan untuk membuat omelet jamur paha ayam adalah (1) 100 g jamur paha ayam diiris kecil, (2) 2 butir telur, (3) 1 paha ayam goreng yang diiris kecil, (4) 2 bawang merah diiris, (5) 2 bawang putih diiris, (6) 1 ikat daun bawang diiris, (7) garam, (8) merica bubuk, (9) minyak untuk menggoreng.

Cara memasak: (1) campur semua bahan dan bumbu irisan, (2) aduk rata, (3) tambahkan garam dan merica, aduk rata, dan (4) goreng pada wajan yang datar.



## BAB III

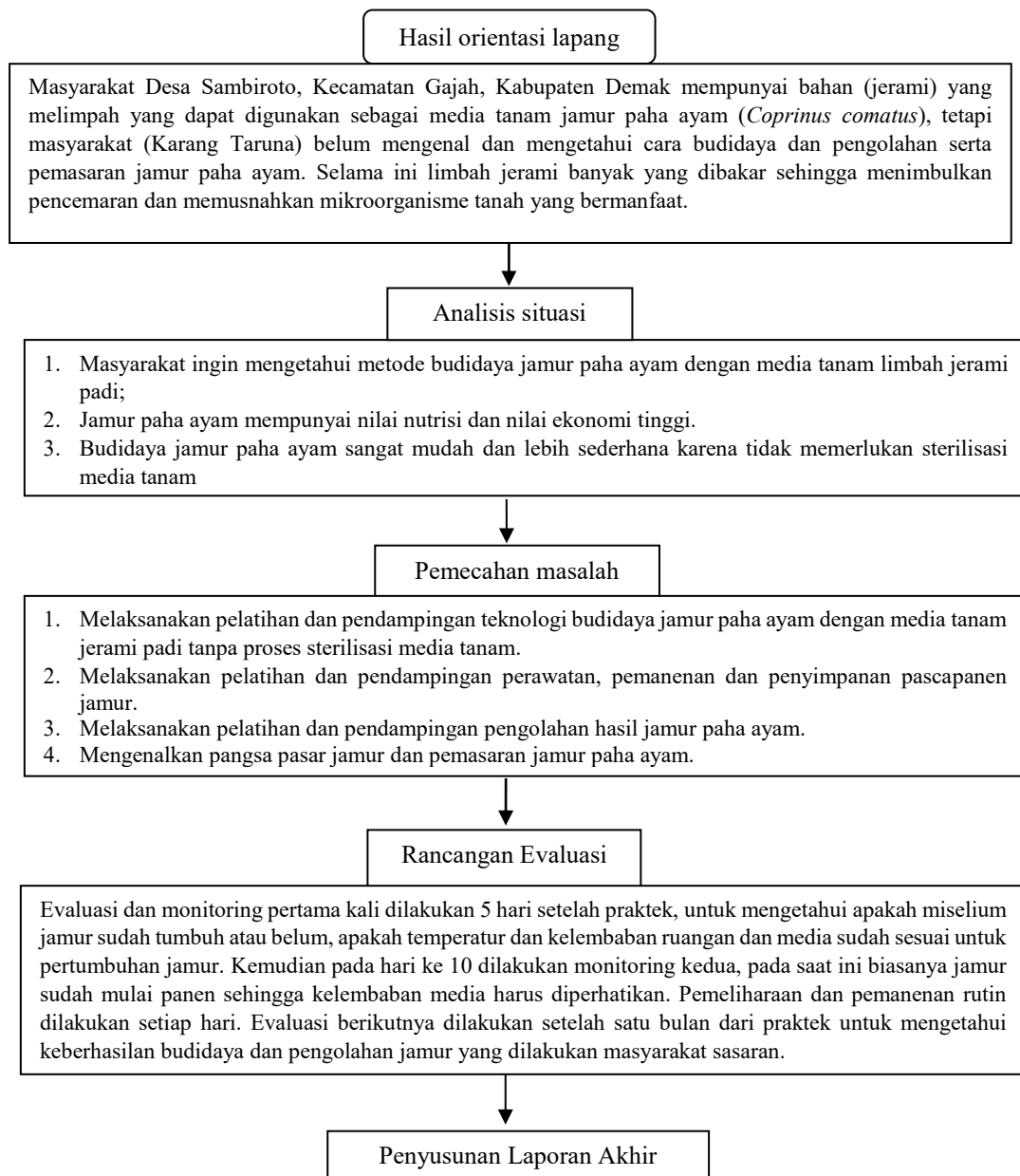
### MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Penduduk Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah sebagian besar mempunyai mata percaharian utama sebagai Petani. Luas Lahan persawahan di Desa Sambiroto mencapai 50 hektar dan dalam satu tahun dapat menanam padi sebanyak dua kali yakni pada bulan November dan Maret. Setelah musim tanam padi, banyak dijumpai limbah jerami yang belum dimanfaatkan secara optimal, sebagian jerami dibakar sehingga menimbulkan pencemaran dan memusnahkan mikroorganisme tanah yang menguntungkan.

Salah satu pemanfaatan limbah jerami adalah sebagai media tanam jamur paha ayam (*Coprinus comatus*). Selama ini Penduduk Desa Sambiroto belum memahami potensi limbah jerami sebagai media untuk budidaya jamur paha ayam tersebut. Di sisi lain ada keinginan dari sebagian masyarakat, yaitu Karang Taruna Desa Sambiroto, yang ingin mempelajari budidaya jamur paha ayam, karena jamur ini nilai gizinya tidak kalah dengan jamur konsumsi yang lain seperti jamur merang dan jamur kancing. Selain itu cara budidaya jamur paha ayam lebih mudah dan lebih sederhana karena tidak memerlukan media yang steril, sehingga tidak perlu sterilisasi. Dengan demikian, karena ada permintaan kebutuhan teknologi dari masyarakat sasaran, maka prospek dan keberlanjutan kegiatan sangat tinggi.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat pemanfaatan limbah jerami sebagai media tanam budidaya jamur paha ayam, akan didapatkan beberapa manfaat, antara lain: (1) menghasilkan sumber protein baru karena jamur kaya protein, (2) meningkatkan penghasilan bila hasil jamur dijual, dan (3) media tanam jamur setelah panen berakhir dapat langsung digunakan sebagai kompos atau pupuk organik untuk menambah kesuburan tanah. Skema model kerangka pemecahan masalah dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. Skema Kerangka Pemecahan Masalah

## B. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Pertanian UMK yang menitikberatkan pada pemanfaatan limbah jerami padi di Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak dilakukan dengan

memanfaatkan limbah jerami padi tersebut sebagai media tanam budidaya jamur paha ayam.

Kegiatan pengabdian oleh Tim PkM Fakultas Pertanian UMK dalam rangka memecahkan permasalahan limbah jerami padi sebagai media tanam jamur paha ayam di Desa Sambiroto dilakukan dengan tahapan sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Kegiatan Realisasi Pemecahan Masalah Limbah Jerami yang Digunakan sebagai Media Tanam Jamur Paha Ayam di Desa Sambiroto, Gajah, Demak

No.	Kegiatan	Hasil yang Dicapai
1	Koordinasi awal Tim PkM Fakultas Pertanian UMK.	<p>Tim PkM Fakultas Pertanian berdasarkan data dan telaah pustaka telah berhasil mengidentifikasi permasalahan limbah jerami padi di Desa Sambiroto, Gajah, Demak.</p> <p>Melimpahnya jerami setelah panen padi, dapat menimbulkan pencemaran dan musnahnya mikroorganismen tanah yang menguntungkan, karena jerami biasanya dibakar di lahan. Dengan demikian diperlukan pengelolaan limbah hasil panen padi berupa jerami untuk mengatasi permasalahan lingkungan dan sekaligus mengolahnya sehingga mempunyai nilai ekonomi.</p>
2	Pembagian tugas Tim PkM Fakultas Pertanian untuk menindaklanjuti kegiatan PkM dengan topik pengenalan teknologi budidaya jamur paha ayam menggunakan media jerami, pengolahan dan pemasaran di Desa Sambiroto, Gajah, Demak.	<p>Tim PkM menyepakati pembagian tugas untuk memperlancar kegiatan. Pembagian tugas sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketua: (1) mengkoordinasikan semua kegiatan pelaksanaan PkM, baik internal dengan pihak LPPM, anggota tim dan tenaga teknis yang membantu penyiapan bahan dan alat maupun koordinasi eksternal dengan pihak desa, karang taruna atau <i>stakeholders</i> lain, dan (2) melaksanakan penelitian pendahuluan budidaya jamur paha ayam dengan menggunakan media jerami padi.</li> <li>2. Anggota I: menyiapkan materi yang akan disampaikan pada peserta dan menyelesaikan laporan akhir.</li> <li>3. Anggota II: menyiapkan materi yang akan disampaikan pada peserta dan menyelesaikan artikel untuk jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>

No.	Kegiatan	Hasil yang Dicapai
3	Survei lokasi ke Desa Sambiroto, Gajah, Demak.	Kunjungan pendahuluan untuk mengetahui kapasitas limbah padi (jerami) di Desa Sambiroto.
4	Penyiapan bahan dan alat untuk pelaksanaan kegiatan PkM.	<p>Tim PkM bersama tenaga teknis di Fakultas Pertanian dan mahasiswa UMK yang terlibat kegiatan PkM melakukan persiapan bahan dan alat untuk budidaya paha ayam dengan menggunakan jerami padi, yang akan dipergunakan sebagai alat peraga pelatihan saat pelaksanaan PkM, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan: jerami padi yang sudah dipotong dan direndam 24 jam, bekatul, urea, ragi.</li> <li>b. Alat: kardus bekas air mineral atau lainnya yang cukup tebal, plastik untuk menutup dus, tali rafia untuk mengikat dus setelah media diisikan dalam dus, <i>sprayer</i>.</li> </ol> <p>Selain bahan dan alat sebagai alat peraga pelatihan, Tim PkM juga telah menyiapkan kardus berisi media tanam jerami padi, bekatul, urea dan ragi yang sudah ditumbuhi jamur paha ayam siap panen untuk ditunjukkan kepada peserta contoh jamur paha ayam yang sudah siap dipanen.</p>
5	Pelaksanaan pelatihan budidaya jamur paha ayam dengan media jerami padi, panen, pascapanen dan cara pemasaran jamur paha ayam untuk Karang Taruna Desa Sambiroto, Gajah, Demak oleh Tim PkM Fakultas Pertanian.	<p>Pelatihan diawali dengan ceramah oleh Tim PkM Fakultas Pertanian tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan jamur paha ayam dan nilai gizi.</li> <li>2. Budidaya jamur paha ayam, pemeliharaan, dan panen.</li> <li>3. Pascapanen/pengolahan jamur paha ayam.</li> <li>4. Cara pemasaran</li> </ol> <p>Setelah ceramah kemudian diikuti dengan diskusi dan kegiatan pelatihan dan pendampingan budidaya jamur paha ayam menggunakan media jerami padi.</p>

Dokumentasi dari kegiatan PkM di Desa Ploso disajikan dalam gambar berikut.

# DOKUMENTASI PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR PAHA AYAM DENGAN MEDIA JERAMI DI DESA SAMBIROTO, GAJAH, DEMAK

## 1. Sesi Ceramah/Pemaparan Materi



Gambar 5a. Sambutan Kepala Desa Sambiroto



Gambar 5b. Paparan Materi Budidaya Jamur



Gambar 5c. Paparan Materi Gizi dan Pengolahan



Gambar 5d. Paparan Materi Pemasaran Jamur

## 2. Peragaan Budidaya Jamur Paha Ayam dengan Media Jerami



Gambar 6a. Media Jerami dimasukkan dalam Kardus



Gambar 6b. Media Jerami dipadatkan





Gambar 6c. Penaburan Bekatul di atas Jerami



Gambar 6d. Pencampuran Urea dan Ragi



Gambar 6e. Pemberian Larutan Urea dan Ragi



Gambar 6f. Kardus ditutup Plastik dan Diikat

### 3. Jamur Paha Ayam Siap Panen (Umur 10 Hari)



Gambar 7. Jamur Paha Ayam *Coprinus comatus* Siap Panen

#### C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, khususnya Karang Taruna ditambah sebagian Ibu-ibu dengan didampingi Perangkat Desa Sambiroto, dan tenaga pendamping dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Pertanian UMK

yang terdiri dari Dosen sebagai inisiator kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa sebagai fasilitator, dan tenaga teknis yang membantu penyiapan bahan dan alat peraga.



Gambar 8a. Peserta Kegiatan PkM



Gambar 8b. Tim PkM bersama Sebagian Peserta

#### **D. Metode yang Digunakan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

##### **1. Ceramah**

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan, antara lain tentang pengenalan jamur paha ayam, nilai gizi, cara budidaya khususnya dengan menggunakan media jerami sebagai limbah panen padi yang melimpah di Desa Sambiroto, pemeliharaan, panen, pengolahan, dan pemasaran.

##### **2. Tanya jawab**

Metode penyampaian materi dengan tanya jawab dilakukan dengan tujuan memberikan kejelasan suatu informasi/pengetahuan dan konsep. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya kepada Tim Pengabdian untuk memperoleh kejelasan atas suatu informasi yang belum diketahui.

##### **3. Diskusi**

Kegiatan diskusi dilakukan dengan cara melibatkan peserta untuk membahas dan menyelesaikan tugas dalam kegiatan pelatihan. Metode diskusi bertujuan agar terjadi interaksi antara tim pengabdian dengan peserta

atau antar peserta untuk bertukar pikiran terkait ide dan gagasan masing-masing.



Gambar 9. Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Saat Pelaksanaan PkM

#### 4. Peragaan dan praktik

Metode ini digunakan untuk mempraktikkan budidaya jamur paha ayam dengan menggunakan media jerami padi. Melalui kegiatan peragaan dan praktik, maka peserta akan lebih mudah menerima konsep baru dan dapat menerapkannya sendiri setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Keadaan Umum Masyarakat Desa Sambiroto, Gajah, Demak**

Penduduk Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah, mempunyai mata percaharian utama sebagai petani. Luas Lahan persawahan di Desa Sambiroto mencapai 50 hektar dan dalam satu tahun dapat menanam padi sebanyak dua kali yakni pada bulan November dan Maret. Pada musim tanam ketiga yaitu di bulan Juli, petani menanam palawija. Setelah musim tanam padi, banyak dijumpai limbah jerami yang belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagian jerami dibakar dan sebagian lagi diangkut ke luar Desa untuk diolah sebagai pakan ternak. Masyarakat belum memahami potensi limbah jerami untuk diolah menjadi produk lain diantaranya sebagai media untuk memproduksi jamur paha ayam (*Coprinus comatus*). Di sisi lain ada keinginan dari sebagian masyarakat, yaitu Karang Taruna Desa Sambiroto, yang ingin mempelajari budidaya jamur paha ayam, dengan demikian limbah panen padi ini dapat dimanfaatkan sebagai media tanam jamur paha ayam. Oleh karena itu prospek dan keberlanjutan kegiatan pengabdian ini ke depannya sangat bagus, karena kegiatan didasarkan atas permintaan masyarakat setempat.

Pemanfaatan limbah jerami sebagai media tanam jamur paha ayam, banyak sekali manfaatnya yaitu dapat menghasilkan sumber protein baru dari limbah pertanian karena jamur paha ayam kaya protein dan dapat menambah penghasilan bila hasil jamur dijual. Selain itu media tanam jamur setelah panen habis dapat langsung digunakan sebagai kompos atau pupuk organik. Melalui kegiatan pengabdian, masyarakat Desa Sambiroto, khususnya Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK dikenalkan dengan teknologi budidaya jamur paha ayam menggunakan jerami padi, perlakuan pasca panen dan tata cara pengolahan hasil jamur serta mengenalkan pangsa pasar jamur yang belum banyak diketahui masyarakat.

## **B. Tanggapan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kegiatan PkM**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan Tim PkM Fakultas Pertanian mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan, mulai dari saat pemaparan materi, tanya jawab, diskusi, dan praktik. Dengan demikian keberlanjutan dari kegiatan ini sangat memungkinkan karena kegiatan ini juga atas permintaan khalayak sasaran sebagai mitra.

Beberapa manfaat yang diperoleh setelah diadakannya kegiatan pengabdian ini bagi masyarakat, khususnya di Desa Sambiroto antara lain:

- 1. Memberi nilai tambah limbah panen padi (jerami) dan berpotensi secara ekonomi.** Hal ini karena budidaya jamur paha ayam (*Coprinus comatus*) tidak membutuhkan modal banyak, yang penting tersedia bahan sebagai media pertumbuhannya (jerami padi). Jika teknologi budidaya jamur paha ayam pada limbah jerami sudah dikuasai dan hasil jamur dijual, maka akan meningkatkan nilai tambah jerami padi dan dapat menambah penghasilan masyarakat. Secara ekonomi penghitungan dari hasil budidaya jamur paha ayam adalah sebagai berikut:  
Tiga kilogram jerami kering yang dapat dijadikan 2 kardus media dengan modal 2 ribu rupiah dapat menghasilkan jamur segar sebanyak 6 ons. Jika satu ons jamur dihargai Rp. 2.500,- maka akan menghasilkan Rp. 15.000,-. Jika jamur diolah menjadi masakan atau camilan, misal pepes jamur maka hasil lebih banyak lagi. Satu ons jamur dapat menghasilkan 3 bungkus pepes jamur. Jika harga 1 bungkus pepes jamur Rp. 5.000,-, maka akan diperoleh hasil kotor  $6 \times 3 \times \text{Rp.}5.000 = \text{Rp.} 90.000,-$
- 2. Kemudahan teknologi budidaya dibandingkan jamur lain.** Hal ini dikarenakan teknologi budidaya jamur paha ayam dengan menggunakan media jerami padi dilakukan tanpa sterilisasi, sehingga mempunyai keunggulan mudah dipraktikkan masyarakat, dengan bahan yang murah dan mudah didapat, tidak perlu lahan yang luas, bisa ditanam di ruangan mana saja dari bagian rumah dan bernilai ekonomi.

**3. Menambah variasi alternatif sumber protein bagi masyarakat.** Dampak Sosial setelah mengenal dan menguasai cara budidaya jamur paha ayam dan cara pengolahan serta rasa masakan hasil olahan jamur, diharapkan jamur paha ayam akan menjadi menu yang paling digemari oleh masyarakat, karena rasa lezat mirip rasa daging ayam tanpa tulang, murah, nilai gizi tinggi. Dengan demikian menu protein lebih bervariasi tidak monoton hanya tahu, tempe, telur atau daging yang harganya mahal. Sebagai alternatif sumber gizi baru bagi masyarakat, secara umum protein jamur relatif lebih tinggi daripada protein hewani. Jika masyarakat mampu memproduksi jamur sendiri maka masyarakat akan mendapatkan sumber protein alternatif untuk memenuhi kebutuhan gizi sehari-hari dan berdampak pada meningkatnya kesehatan masyarakat.

Sebagaimana disebutkan di atas prospek keberlangsungan kegiatan budidaya jamur paha ayam di Desa Sambiroto cukup tinggi, karena Anggota Karang Taruna dan ibu-ibu PKK dengan didampingi perangkat Desa Sambiroto telah mempraktekkan teknologi budidaya jamur paha ayam dan merasakan manfaat dari kegiatan ini, sehingga diharapkan akan dapat mengenalkan teknologi ini kepada sanak keluarganya, relasinya, masyarakat sekitar dan kepada generasi selanjutnya kelak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat telah mempunyai kesadaran untuk memanfaatkan dan memberi nilai tambah pada limbah, khususnya jerami padi sehingga tidak membiarkan atau bahkan membakar limbah jerami padi di tepi pematang sawah, dengan demikian dapat mengurangi polusi udara karena tidak ada jerami yang dibakar.
2. Masyarakat telah mengenal teknologi budidaya jamur paha ayam (*Coprinus comatus*) yang sangat mudah dan murah untuk diterapkan karena dapat dilakukan tanpa sterilisasi media tanam, tanpa bibit, tidak membutuhkan ruangan dan pemeliharaan sangat mudah. Selain itu masyarakat juga telah mengenal teknologi pascapanen (pengolahan) dan pemasaran jamur paha ayam.
3. Masyarakat mendapatkan sumber protein alternatif untuk memenuhi kecukupan gizi keluarga.
4. Masyarakat mendapatkan tambahan penghasilan bila mengusahakan jamur paha ayam secara komersial.
5. Masyarakat mendapatkan hasil samping berupa kompos karena sisa media jamur dapat digunakan secara langsung untuk media tanam atau kompos tanaman sehingga menambah bahan organik tanah.

#### **B. Saran**

Mengingat jamur paha ayam dapat dibudidayakan dengan media limbah panen hasil pertanian, maka untuk kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan media limbah pertanian yang lain, misal janggel jagung, kulit kacang tanah, atau kulit kedelai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, N., J. Cohen, M.D. Asatiani, V.K. Varshney, H.T. Yu, Y.C. Yang, Y.H. Li, J.L. Mau & S.P. Wasser, 2014. *Chemical Composition and Nutritional and Medicinal Value of Fruit Bodies and Submerged Cultured Mycelia of Culinary-Medicinal Higher Basidiomycetes Mushrooms*. *International Journal of Medicinal Mushrooms*. 16(3): 273–291.
- Darwis, W., Desnalianif, dan Supriati, R. 2011. Inventarisasi Jamur yang dapat Dikonsumsi dan Beracun yang terdapat di Hutan dan Sekitar Desa Tanjung Kemuning Kaur Bengkulu. *Jurnal Ilmiah*. 7(2): 1-8.
- Dulay, R.M.M., Gagarin, W.S., Abella, E.A., Kalaw, S.P., Reyes, R.G. 2014. *Aseptic Cultivation and Nutrient Composition of Coprinus comatus (O.F. Mull.) Pers. On Pleorotus Mushroom Spent*. *J. Microbiol. Biotech. Res.*, 4(3), pp.1-7.
- Elsa, B. 2017. Wow!!! Kiranya Begini Cara untuk Menyiapkan Resep Oseng jamur janggél Yang Menggugah Selera, Sempel Dan Lezat. <https://marikitamasak.com/460-wow-kiranya-begini-cara-untuk-menyiapkan-resep-oseng-jamur-janggél-yang-menggugah-selera-sempel-dan-lezat/>. Diakses tanggal 9 Februari 2022.
- Julianto. 2020. Tak Kalah Nikmat, Pria Gunungkidul Ini Kembangkan Alternatif Jamur Enoki. <https://jogja.suara.com/read/2020/06/30/172005/tak-kalah-nikmat-pria-gunungkidul-ini-kembangkan-alternatif-jamur-enoki?page=all>. Diakses tanggal 9 Februari 2022.
- Lyliana, L. 2021. 15 Jenis Jamur untuk Dimasak, Bisa Jadi Lauk atau Camilan. <https://www.kompas.com/food/read/2021/05/21/210700875/15-jenis-jamur-untuk-dimasak-bisa-jadi-lauk-atau-camilan?page=all>. Diakses 9 Februari 2021.
- Osataphant, P., 2004. *Oyster mushroom cultivation*. Mushroom. *Mushroom grower's Handbook 2*.
- Prabandari, A.I. 2020. 10 Macam-Macam Olahan Jamur untuk Sajian Makanan, Enak dan Mudah Dicoba di Rumah. <https://www.merdeka.com/jateng/10-macam-macam-olahan-jamur-untuk-sajian-makanan-enak-dan-mudah-dicoba-di-rumah-klm.html>. Diakses tanggal 9 Februari 2022.
- Priyono, W. 2020. Kandungan Gizi dan Manfaat Jamur Janggél/ Bonggol Jagung. <https://tipspetani.com/kandungan-gizi-dan-manfaat-jamur-janggél-bonggol-jagung/>. Diakses tanggal 9 Februari 2022.
- Rohman, M.M. 2020. Pengaruh Jenis dan Lama Perendaman Media Tanam terhadap Hasil Jamur Paha Ayam (*Coprinus comatus* (Muller: Fries) S. F.Gray). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus.
- Sinaga, M.S. 2014. *Jamur Merang dan Budidayanya*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Susanto, A., Nuniek, I. R & Nuraini, E. 2018. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Tubuh Buah Jamur Paha Ayam (*Coprinus comatus*) dengan Pelarut Berbeda. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

## Lampiran 1. Biodata Tim Pengusul

### A. Ketua Tim

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr.. Farida Yuliani, M.Si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	196207141986032001
4	NIDN	0014076202
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmegara 14 Juli 1962
6	E-mail	yuliani.farida@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	08156514659
8	Alamat Kantor	FakultasPertanian UMK, Kudus
9	Nomor Telepon/Faks	(0291)431738
10	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1= 95 orang
11. Mata Kuliah yg Diampu		Mikrobiologi
		Botani Umum
		Bioteknologi/kultur jaringan tanaman

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama perguruan tinggi	UNSOED	ITB Bandung	UNS
Bidang Ilmu	Biologi	Biologi	Ilmu Pertanian
Tahun Lulus	1985	1994	2019

#### Pengalaman dalam Tim dan Organisasi:

No	Tingkat Fakultas:	Peran	Tahun
1	Pembantu Dekan Fak.Pertanian UMK	PD II	1998-2004
2	Tim Penjaminan Mutu Fakultas	Sekretaris	2009-sekarang
Tingkat Universitas			
1	LPPM UMK	Sekretaris	1987-1989
2.	Pusat Studi Gender	Ketua	2008-2011
3	Senat Universitas	Sekretaris	2010-2014

#### C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	(Juta)
1	2009	Identifikasi Jamur beracun yang tumbuh di perkebunan Tebu Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus	UMK	10
2	2009	Pengaruh Penyemprotan Biofungi <i>Trichoderma</i> terhadap Intensitas Serangan Penyakit Becak Daun ( <i>Cercospora arachidicola</i> ) dan Hasil Kacang Tanah ( <i>Arachis hypogaea</i> L.)	UMK	10
3	2009	Pertumbuhan dan Produksi Jamur Merang ( <i>Volvariella volvaceae</i> ) yang ditanam pada Media Jerami, Blotong dan Ampas Tebu dengan berbagai Frekwensi Penyiraman.	UMK	10
4	2010	Pengaruh Jenis Kompos dan Umur Bibit Semai Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi Varietas Impari 6 Yang Ditanam Dengan Metode SRI	UMK	10

5	2011	Pandangan Politik Perempuan Anggota legislatif Terhadap Ketidakadilan Gender Dalam Pembangunan Pertanian di Kabupaten Kudus. Jurnal Studi Gender	DIKTI	10
6	2012-2017	Melaksanakan penelitian disertasi pada dengan Judul : Keragaman tanaman <i>Artemisia annua</i> L di dataran rendah tropis dan potensi fungsi endofit dalam meningkatkan kadar artemisinin	PHKI dan Mandiri	200
7	2014	Eksplorasi Endofit Asal Tanaman Artemisia ( <i>Artemisia Annuua</i> ) Yang Mempunyai Potensi Sebagai Biopestisida Terhadap Fungi Penyebab Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai Merah	DIKTI	14

### C. Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	(Juta)
1	2008	Fasilitator pada Penyusunan Program Kegiatan Pemberdayaan Perempuan s/d Th 2009 bagi Vocal Point di Kabupaten Jepara	Pemda Jepara	
2	2008	Anggota Tim Pemberdayaan Penduduk DAS bidang Pertanian dlm Mendukung Keberhasilan Management Sub DAS GelisKudus	SIBERMAS DIKTI	30
3	2009	Pelatihan Kewirausahaan (bidang pertanian) untuk Persiapan Pensiun bagi Calon Purna Tugas Pegawai PT Telkom Tbk Drive IV.	TELKOM DRIVE IV JATENG	
4	2008	Pelatihan Metode Analisis Gender Pekerja Informal Sektor Industri bagi Anggota PSW/G se JATENG di Graha Muria Kudus	KemenNeg Pemberdayaan wanita	30
6	2010	Sosialisasi Kesehatan Reproduksi dan Sosialisai Undang-undang PKDRT di pondok-pondok pesantren	Dinas KB dan Pemberdayaan wanita Kab.Kudus	5
7	2011	Pembuatan Pupuk Organik Dari Arang Ampas Tebu. Lokasi : Desa Jurang Kabupaten Kudus	DIKTI	10
8	2012	Pembuatan Pupuk Organik Dari Limbah Rumah Tangga. Lokasi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	Dinas KB dan Pemberdayaan wanita Kabupaten Kudus	15

#### Pengalaman Pengabdian lainnya :

- Pendampingan Terhadap Kelompok Sasaran Gemilang Usaha Tani di Desa Jurang Kec.Gebog tentang pemanfaatan Limbah kayu (serbuk Gergaji) sebagai media budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus sp*). Th.2008. PT Djarum Kudus



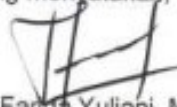
- Pengnalan cara “Pembuatan Pupuk Organik dengan bahan dasar limbah cengkeh pabrik rokok “ bagi anak remaja dan peserta kemah bakti mahasiswa di desa rahtawu Kec. Gebog Kab.Kudus. Th.2009. PT Djarum Kudus
- Penyuluhan “Budidaya jamur” di Desa Candisari Kec. Ampel Kab.Boyolali. Th.2010. FE UNDIP.
- Pengenalan cara pembuatan “Nata de Coco” dengan bahan dasar limbah air kelapa di desa Gondangmanis, Kec.Bae Kudus. Sumber Dana : Kopertis Wil.VI
- Penyuluhan tentang pemanfaatan lahan pekarangan untuk “ Budidaya Jamur Merang “*Volvariella volvacea*” di desa Ngembal Kulon Kec.Jati Kab. Kudus. Sumber Dana UMK Kudus
- Penyuluhan tentang “Cara Bertanam Tanaman Buah dalam Pot” di Desa Gondangmanis Kec.BAE Kab.Kudus.Sumber Dana UMK Kudus
- Penyuluhan tentang “Manfaat Gizi dari Beberapa Jenis Jamur” pada pertemuan Dharma Wanita Unit Universitas Diponegoro Semarang. TH.2010
- Pengenalan tentang “Beberapa Jenis Tanaman Hias Bunga yang Cocok ditanam di Dataran Rendah serta Cara Merawatnya” di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Th.2011

#### E. Publikasi Artikel ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel ilmiah	Nama jurnal	Volume/Nomor/ tahun
1	Pengaruh Penyemprotan Biofungi Trichoderma terhadap Intensitas Serangan Penyakit Bercak Daun ( <i>Cercospora arachidicola</i> ) dan Hasil Kacang Tanah ( <i>Arachis hypogaea</i> L.)	Mawas	Vol. 21 No.02 Des 2010
2	Pertumbuhan dan Produksi Jamur Merang ( <i>Volvariella volvaceae</i> ) yang ditanam pada Media Jerami,Blotong dan Ampas Tebu dengan berbagai Frekwensi Penyiraman.	Jurnal Sains dan Teknologi	Vol.2 No.2 Juni 2009
3	Pembuatan pupuk organik k dari arang ampas tebu dan limbah ternak	Jurnal Sains dan Teknologi	Vol.4. No.02 Des 2010
4	Pandangan Politik Perempuan Anggota legislatif Terhadap Ketidakadilan Gender Dalam Pembangunan Pertanian di Kabupaten Kudus. Jurnal Studi Gender	Palastren	Vol.9 No.1.Juni 2016
5	Eksplorasi Endofit Asal Tanaman Artemisia ( <i>Artemisia Annuua</i> ) Yang Mempunyai Potensi Sebagai Biopestisida Terhadap Fungi Penyebab Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai Merah	Prosiding	Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Purwokerto Th. 2014
6	Evaluation artemisinin contents of callus	Molekul	Volume 13 No

	<i>Artemisia annua</i> elicited with endophytic fungi <i>Aspergillus sp</i>	Desember 2018.	2 tahun 2018
7	Keragaman tanaman <i>Artemisia annua</i> L. di dataran rendah tropis dan potensi fungi endofit dalam meningkatkan kadar artemisinin	Disertasi S3 Ilmu Pertanian UNS	2019

Kudus, 26 September 2020  
Yang menyatakan,



Dr. Farida Yuliani, M.Si  
NIP. 196207141986032001

## B. Anggota Tim

### A. Identitas Diri

- |                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| 1. Nama dan gelar akademik        | : Ir. Shodiq Eko Ariyanto, M.P  |
| 2. Jenis Kelamin                  | : Laki-laki   |
| 3. Jabatan fungsional             | : Lektor Kepala   |
| 4. NIS                            | : 0610706010401018  |
| 5. NIDN                           | : 0602096301  |
| 6. Tempat dan Tanggal lahir       | : Pati, 2 September 1963  |
| 7. E-mail                         | : <a href="mailto:shodiq.eko@umk.ac.id">shodiq.eko@umk.ac.id</a>  |
| 8. Nomor Telepon/HP               | : (0295) 381576 /08164259617  |
| 9. Alamat Kantor                  | : Jl. Gondang manis PO.Box 53 Bae- Kudus  |
| 10. Nomor Telepon/Faks            | : (0291) 438229/(0291) 437198   |
| 11. Lulusan yang telah dihasilkan | : S1 = 450 Orang S2 = - Orang   |
| 12. Mata kuliah yang diampu       | : 1. Teknologi Infomasi dan Komunikasi<br>2. Teknik Budidaya Tanaman Perkebunan<br>3. Agrotecnopreneurship<br>4. Rekayasa Genetika Tanaman<br>5. Teknik Budidaya Tanaman Biofarmaka |

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Muria Kudus	Univ. Negeri Sebelas Maret- Surakarta	-
Bidang Ilmu	Agronomi	Agronomi/Bisnis	-
Tahun Masuk-Lulus	1983-1987	2008-2010	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Media Tanaman Terhadap Pertumbuhan Bibit Cengkeh	Pengaruh Kolkisin Terhadap Fenotipe dan Genotipe Tanaman Jahe Putih Besar	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Djoko Isbandi, MSc.	Dr. Ir. Parjanto, MP.	-

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Penda	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2007	Studi Daya Dukung Komoditi Pertanian Terhadap	APBD	35

2	2008	Kajian Pupuk Organik dan Biopestisida Urin Sapi	Diknas Provinsi Jateng	7.
3	2009	Studi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Rossela Bunga	DP2M	7.
4	2010	Kajian Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produktivitas Kacang Hijau ( <i>Phaseolus</i> )	Litbang Kabupaten	7.
5	2011	Pengaruh Kegiatan Posdaya Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	UMK	4.5
6	2011	Perbaikan Kualitas Pupuk Kandang Sapi Dan Aplikasinya Pada Tanaman Jagung Manis ( <i>Zea mays saccharata</i> Sturt)	UMK	2.5
7	2013	Peningkatan Kompetensi Siswa SMK di Kabupaten Jepara Dalam Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Kopi Tempur	Diknas Jateng	50
8	2014	Optimalisasi Suhu dan Waktu Penggongsoan Kopi Tempur Luwak Untuk Menjaga Kelebihan-kelebihan Spesifiknya	Diknas Jateng	45

#### D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pelatihan Budidaya Sawi secara Organik Di Pekarangan Lahan Sempit Secara Vertikultur Di Kelurahan Pati Kidul Kecamatan Pati Kabupaten Pati	UMK	1.5
2	2012	Pelatihan Pemeliharaan Tanaman Kopi Untuk Mempertahankan Produksi Di Desa Dukuhwaringin Kec. Dawe Kab. Kudus	UMK	1.5
3	2013	Pengembangan Sistem Pertanian Organik Dalam Rangka Konservasi Lingkungan dan Edukasi Masyarakat di Desa Vokasi Klumpit	Diknas Jawa Tengah	35
4	2014	Pengembangan Sistem Pertanian Organik Secara Kelompok di Desa Vokasi Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus	Diknas Jawa Tengah	35



5	2014	IbM Teknologi Pengolahan Pakan Ternak dari Limbah Pertanian Di Kelompok Usaha Ternak Sapi	DP2M	44
6	2015	Penanganan Pasca Panen Bawang Merah Untuk Bibit	Kantor Litbang Kab. Pati	7,5
7	2016	TTG- Bio-Insektisida Beauveria Bassiana Sebagai Pengendalian Ulat Bawang Merah di Desa Tugu Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak	APBUMK	4,5
8	2017	Pelatihan dan Pendampingan Penjualan Produk Secara On Line Untuk UMKM	APBU UMK	4
9	2017	TTG Perbaikan Teknologi Budidaya Cabe di Pekarangan	APBU UMK	4,5
10	2017	Diseminasi Teknologi Pengolahan Terpadu Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik Dan Pupuk Cair Di Kabupaten Tuban	DRPM Kemenristekdikti	100
11	2018	Pembuatan POC dari Limbah Cair Kotoran Sapi di Desa Bringinwareng Kecamatan Winong Kabupaten Pati	APBU UMK	4,5
12	2018	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Teknologi Budidaya Terong Di Pekarangan Desa Rogomulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati	APBU UMK	5
13	2019	Ttg Fermentasi Urin Sapi Menjadi Pupuk Organik Cair Di Desa Bringinwareng Kecamatan Winong Kabupaten Pati	APBU UMK	5

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

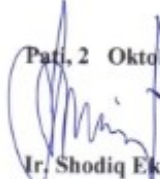
No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Th
1	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Obat Rosella Di Desa Soco Kec. Dawe Kabupaten Kudus. Dipublikasikan Dalam	Jurnal Sain Dan Teknologi ( <i>Journal Of Science And Technology</i> )ISSN: 1979 – 6870	Volume 2 Nomer 2 Desember 2009
2.	Kajian Fenotipe Tanaman Jahe Putih Besar ( <i>Zingiber officinale</i> var. <i>Officinatum</i> ) Akibat Perlakuan Kolkisin	Jurnal Sain Dan Teknologi ( <i>Journal Of Science And Technology</i> )ISSN: 1979 – 6870	Volume 3 Nomer 1 Juni 2010.

3.	Potensi Cacing Tanah Sebagai Bioindikator Kualitas Tanah ( <i>Earthworm Potency As Bioindicator</i> )	Majalah Ilmiah Mawas ISSN: 0853-0335	Vol 23 No 2, Desember 2010
4	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Budidaya Cabe di Pekarangan	Jurnal MJLM E-ISSN: 2656-7342; p-ISSN: 2657-0955	Vol 1 No. 1 Maret 2019
5	Kajian Darnpak Perubahan Ik.lim Terhadap Produktivitas Kacang Hijau ( <i>Phaseolus radiatus L.</i> ) di Laban Kering	Jurnal Sain Dan Teknologi ( <i>Journal Of Science And Technology</i> )JSSN: 1979-6870	Volume 3 Nomer 2 Desember 2010
6	IbM Teknologi Pengolahan Pakan Ternak dari Limbah Pertanian Di Kelompok Usaha Ternak Sapi	Jurnal Inovasi dan Aplikasi Ipteks "Dianmas" ISSN: 2089-9602	Volume 3,Nomor 2 Oktober 2014

**F. Pemakalah seminar makalah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir**

No	Nama pertemuan ilmiah/seminar	Judul artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1	Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Skim IbM	IbM Teknologi Pengolahan Pakan Ternak dari Limbah Pertanian Di Kelompok Usaha Ternak Sapi	Januari 2015 Hotel Patrajasa Semarang
2	Seminar International ICGRC	Increasing Community Income Through Application Of Technology Chilies Cultivation In The Garden	7 – 8 Maret 2018 Ijen Suites Hotel Resort and Conention

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan

Pati, 2 Oktober 2020  
  
**Ir. Shodiq Eko Ariyanto, M.P.**  
 NIS. 0610706010401018

## C. Anggota Tim

### 1. Identitas

- a. Nama Lengkap : Endang Dewi Murrinie
- b. NIDN : 0607126101
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Bidang Ilmu : Pertanian
- e. Jenis Kelamin : Perempuan
- f. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 7 Desember 1961
- g. Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agroteknologi
- h. Alamat Kantor : Gondangmanis, Bae, PO Box 53 Kudus 59352
- i. Telepon/HP : 081325715448
- j. Alamat Rumah : Dersalam VIII/148 RT 03/RW 01, Bae, Kudus
- k. Alamat Surel : [dewi.murrinie@umk.ac.id](mailto:dewi.murrinie@umk.ac.id)

### 2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UPN Veteran Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Agronomi	Agronomi	Ilmu-ilmu Pertanian/Minat Agronomi
Tahun masuk - lulus	1980 - 1986	2001 - 2004	2011 - 2018

### 3. Pengalaman Penelitian

No.	Periode Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2010	Analisis Pertumbuhan Tanaman Kacang Tanah dan Pergeseran Komposisi Gulma pada Frekuensi Penyiangan dan Jarak Tanam yang Berbeda	APBU UMK	7.500.000,-
2	2012 - 2013	Pengaruh Pemeraman Buah terhadap Laju Respirasi dan Viabilitas Benih Kawista [ <i>Feronia limonia</i> (L.) Swingle]	Beasiswa PHKI UMK 2011	7.500.000,-
3	2014 - 2015	Pengaruh Ukuran Benih terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kawista [ <i>Feronia limonia</i> (L.) Swingle]	Beasiswa PHKI UMK 2011	7.500.000,-
4	2014	Kajian Saat masak Fisiologis Benih Kawista ( <i>Feronia limonia</i> (L.)	Penelitian Disertasi Doktor	41.000.000

		Swingle) Berdasarkan Umur Buah	(PDD) Kemenristekdikti	
5	2018	Kajian Aplikasi Alelokimia Alang-Alang ( <i>Imperata Cylindrica</i> L.) sebagai Bioherbisida pada Budidaya Ketela Pohon ( <i>Manihot Utilissima</i> Pohl.)	UMK dan mandiri	8.200.000
6	2019	Studi Perbedaan Morfologis dan Fisiologis Benih dan Bibit Kawista asal Lima Kecamatan di Kabupaten Rembang Jawa Tengah	Mandiri	15.000.000
7	2019/2020	Kajian Teknologi Penyimpanan Benih Kawista pada Suhu dan Wadah Simpan Berbeda	Mandiri	12.500.000
8	2019/2020	Kajian Suhu dan Lama Penyimpanan terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kawista ( <i>Feronia limonia</i> (L.) Swingle)	UMK dan Mandiri	7.500.000
9	2020/2021	Pengaruh Giberelin terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Bibit Kawista ( <i>Feronia limonia</i> (L.) Swingle)	Mandiri	7.500.000
10	2020/2021	Kajian Pemupukan N dan P pada Pembibitan Kawista ( <i>Feronia limonia</i> (L.) Swingle)	Mandiri	12.500.000
11	2021/2022	Pengaruh Jenis Bahan Campuran dan Dosis Kompos Ampas Tahu terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat ( <i>Ipomoea reptans</i> ).	Mandiri	12.500.000

#### 4. Pengalaman Penulisan Artikel di Jurnal/Prosiding

No.	Tahun	Judul	Nama Jurnal	Volume dan Nomor
1	2010	Pergeseran Gulma dan Hasil Kacang Tanah pada Tumpang Gilir Kacang Tanah dan Jagung	Sains dan Teknologi	Volume 3 (1): 112-123
2	2011	Analisis Pertumbuhan Tanaman Kacang Tanah dan Pergeseran Komposisi Gulma pada	Sains dan Teknologi	Volume 4 (1): 63-78



		Frekuensi Penyiangan dan Jarak Tanam yang Berbeda		
3	2015	Pengaruh Ukuran Benih terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kawista ( <i>Feronia limonia</i> (L.) Swingle)	Prosiding Seminar Nasional “Kebangkitan Teknologi Nasional” UMK	ISBN: 978-602-1180-22-8
4	2017	Identifikasi Sifat Benih Kawista ( <i>Feronia limonia</i> (L.) Swingle) untuk Tujuan Penyimpanan	Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Informatika (SNATIF) UMK	ISBN 978-602-1180-50-1
5	2017	Morphological and Physiological Changes During Growth and Development of Wood-apple ( <i>Feronia limonia</i> (L.) Swingle) Fruit	International Journal of Botany	Volume 13 (2): 75-81, 2017
6	2017	Determination of Physiological Maturity of Wood-apple [ <i>Feronia limonia</i> (L.) Swingle] Seed	Research on Crops	Volume 18 (4): 642-649
7	2019	Effect of Fruit Age and Post-Harvest Maturation Storage on Germination and Seedling Vigor of Wood Apple ( <i>Feronia Limonia</i> L. Swingle)	Asian J Agric & Biol.	Special Issue:1-1
8	2020	Effect of Postharvest Maturation Storage at Different Age Fruit on Chemical Characters Fruit and Seed of Wood-apple ( <i>Feronia limonia</i> (L.) Swingle)	IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1464 (2020) 012045 IOP Publishing	Conf. Series 1464 (2020) 012045
9	2021	Kajian Suhu dan Lama Penyimpanan terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kawista ( <i>Feronia limonia</i> (L.) Swingle)	Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS	Volume 5 Nomor 1: 135-144
10	2021	Perbaikan Kawasan Bantaran Sungai Gelis di Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan Teknologi Vertikultur	Muria Jurnal Layanan Masyarakat	Volume 3 Nomor 1: 57-67
11	2022	Pengaruh Jenis Bahan Campuran dan Dosis Kompos Ampas Tahu terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat ( <i>Ipomoea reptans</i> ).	Jurnal Pertanian Agros	Volume 24 Nomor 1: 115-121.

### 5. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1	2009	Pemberdayaan Perempuan dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi Keluarga di Desa Ngembal Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus	APBU UMK	5.000.000,-
2	2010	Pemberdayaan Perempuan dalam Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga di Desa Pedawang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus	APBU UMK	7.500.000,-
3	2020	IbM: Perbaikan Kawasan di Sekitar Bantaran Kali Gelis, Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan Memanfaatkan Teknologi Vertikultur Berbasis Masyarakat	APBU UMK PT. Nojorono Mandiri	15.000.000,-
4	2021	IbM: Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Menjadi Kompos pada Industri Tahu di Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus	APBU UMK & Mandiri	5.000.000,-

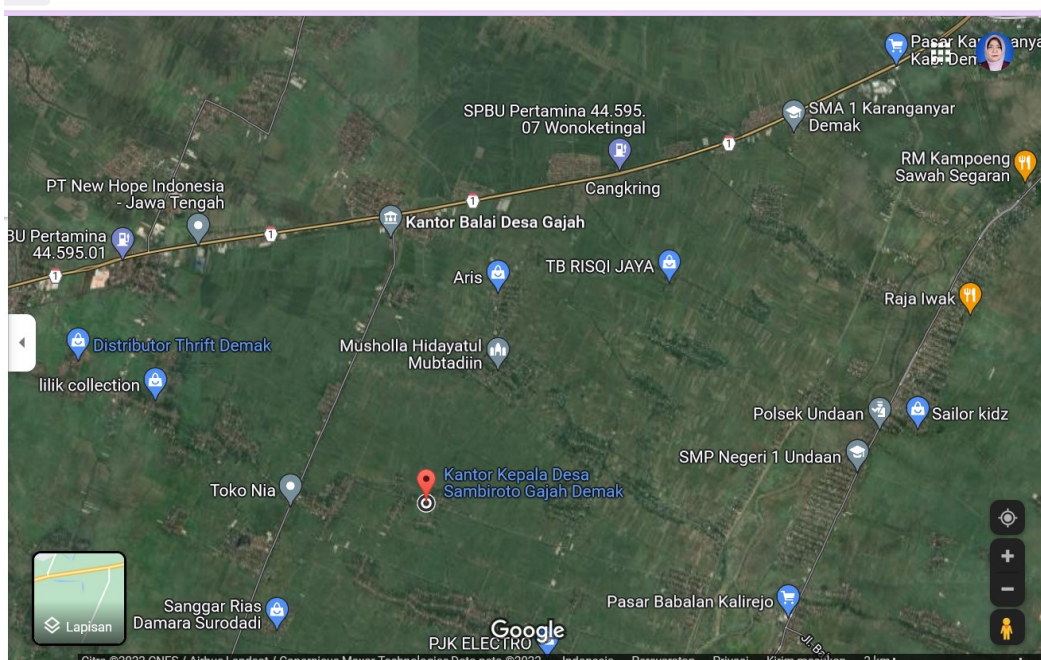
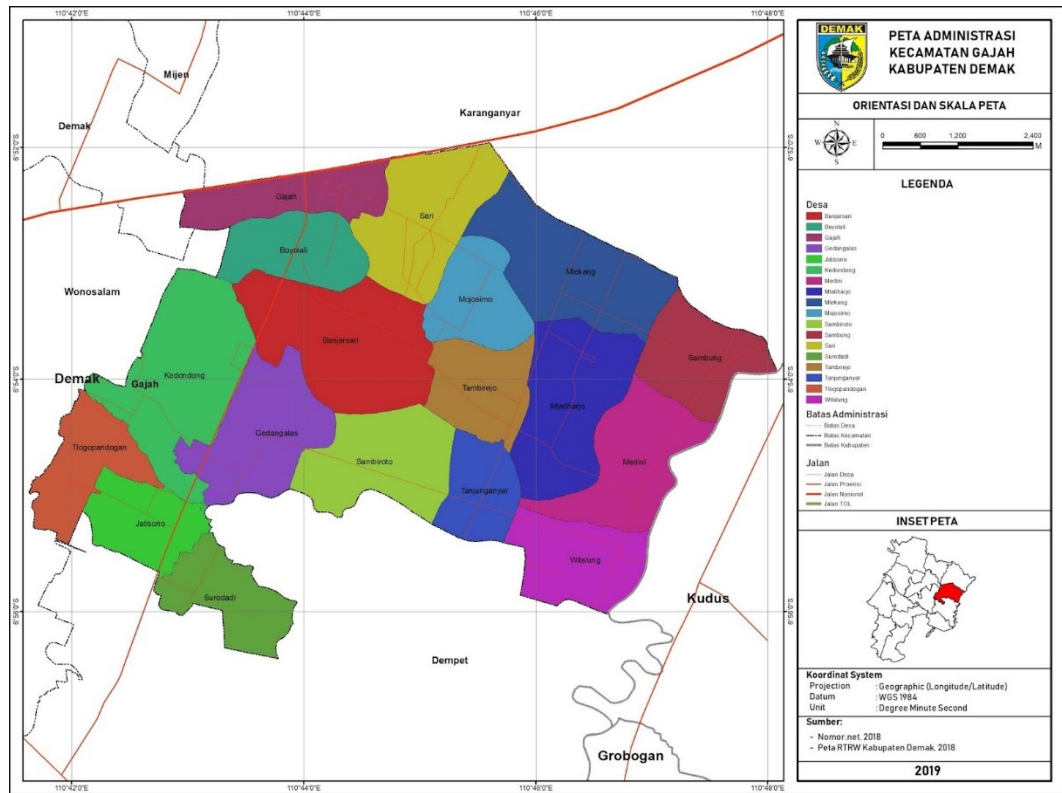
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Kudus, 23 Maret 2022  
Saya yang menyatakan,



Endang Dewi Murrinie  
NIDN: 0607126101

## Lampiran 2. Peta Lokasi Wilayah Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Demak



Lampiran 3. Berita Acara Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

**LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

---

**BERITA ACARA  
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DANA APB UMK TAHUN 2021/2022**

Judul Kegiatan : Pengenalan Tehnik Budidaya Jamur *Coprinus comatus* pada Media Limbah Jerami Padi  
Tanggal Pelaksanaan : 10 Pebruari 2022  
Tempat Pelaksanaan : Balai Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Demak  
Ketua Pelaksana : Dr. Farida Yuliani, M.Si  
Anggota Pelaksana : Dr. Ir. Endang Dewi Murrinie, M.P.  
Ir. Shodiq Eko Ariyanto, M.P.  
Sumber Dana : APB UMK Tahun 2021/2022

Telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Agroteknologi




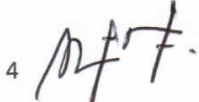

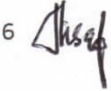


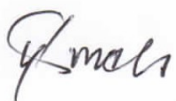

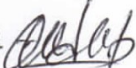


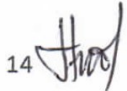


  
Nindya Arini, S.P., M.Sc.  
NIDN. 0607099201

Kudus, 11 Pebruari 2022  
Ketua Pelaksana  
Pengabdian kepada Masyarakat

  
Dr. Farida Yuliani, M.Si.  
NIDN. 0014076202






**Lampiran 4. Daftar Hadir Kegiatan**

**DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI PENGENALAN TEHNIK BUDIDAYA  
JAMUR PAHA AYAM (*Coprinus comatus*) PADA MEDIA LIMBAH JERAMI  
Di Desa Sambiroto Kecamatan Gajah Kabupaten Demak**


NO	NAMA	ASAL RT	TANDA TANGAN
1	Saadah Mardiyah		1 
2	Nur Rohman		2 
3	EDY SIBIT P		3. 
4	AGUS SUKAMTO		4 
5	Teguh Santoso		5. 
6.	LISA DWITAA.		6 
7	Mutiara Ain Nina		7 
8.	Grodikin		8 
9	Ismeh		9 
10	Ratnawati		10 
11	m.imam.m.adib		11 
12	Duwi Setiawan		12 
13	Naeli Rohmah		13 
14	Uminiswati		14 
15	Lailatul Magfirah		15. 
16	Sumarti		16 



**DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI PENGENALAN TEHNIK BUDIDAYA  
JAMUR PAHA AYAM (*Coprinus comatus*) PADA MEDIA LIMBAH JERAMI  
Di Desa Sambiroto Kecamatan Gajah Kabupaten Demak**

NO	NAMA	ASAL RT	TANDA TANGAN
17	Dian Fitriyani		17 
18	Siti KHOTIMAH		18 
19	Syafa'at		19. 
20	Umdatuz z		20 
21	Etta		21. 
22			22
23			23
24			24
25			25
26			16
27			27
28			28
29			29
30			30
31			31.
32			32

## Lampiran 5. Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

 YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Gondangmanis, Bae PO. BOX 53 Telp: 0291 438229 psw 114 Fax: 0291 437198  
Website: http://www.umk.ac.id E-mail: lppm@umk.ac.id  
KUDUS 59352

---

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL  
BAGI DOSEN UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
TAHUN ANGGARAN 2021/2022  
Nomor : 047/LPPM.UMK/C.17.24/VIII/2021**

Pada hari ini **Senin** tanggal **Dua Puluh Tiga** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Satu**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Nafi' Inayati Zahro SE,M.Si** : Kabag PPM LPPM UMK, yang berkedudukan di Kudus untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;

2. **Dr. Farida Yuliani, M.Si** : Ketua pelaksana pengabdian masyarakat skim IbM judul "PENGENALAN TEHNIK BUDIDAYA JAMUR COPRINUS COMATUS PADA MEDIA LIMBAH JERAMI PADI" yang berkedudukan dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri sendiri dan anggota Pengabdian pada Masyarakat tersebut untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan kepada :  
Surat Tugas Universitas Muria Kudus yang telah terkirim.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Internal dengan ketentuan dan syarat-syarat diatur dalam pasal-pasal berikut:

**Pasal 1**

**PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan dan sebagai penanggungjawab pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal).

(1) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan, administrasi dan keuangan atas pekerjaan/kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya.

(2) Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebanyak **1 Judul** dibebankan pada APB UMK tahun 2021/2022.

**Pasal 2**

(1) **PIHAK PERTAMA** memberikan dana untuk kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal (1) sebesar **Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah)** yang dibebankan kepada APB UMK th. 2021/2022.

(2) Dana pelaksanaan Hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total bantuan dana kegiatan yaitu  $70\% \times \text{Rp. 4.000.000,-} = \text{Rp. 2.800.000,-}$  (**Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah**)

b. Pembayaran Tahap kedua / terakhir sebesar 30% dari total bantuan dana kegiatan yaitu  $30\% \times \text{Rp. 4.000.000,-} = \text{Rp. 1.200.000,-}$  (**Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah**), dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** mengunggah laporan akhir di laman SIABMAS selambat-lambatnya tanggal 27 Desember 2021.

- (3) Guna untuk keperluan SPJ ke YP UMK, kwitansi pembayaran disebutkan 100%. Tetapi untuk pelaksanaan pembayaran sesuai dengan pasal 2 ayat (2) poin a dan b.
- (4) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab mutlak dalam pembelanjaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui dan berkewajiban untuk menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (5) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyerahkan :
  - a. *Hardcopy* proposal yang telah direvisi, sedangkan *softcopy* wajib diupload ke laman SIABMAS
  - b. *Hardcopy* laporan pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal) dan laporan pertanggungjawaban keuangan kegiatan beserta rekapitulasi
  - c. *Softcopy* laporan akhir wajib diupload ke laman SIABMAS sebagaimana disebutkan pada ayat 2 poin b selambat-lambatnya tanggal 27 Desember 2021
  - d. Wajib melampirkan bukti upload artikel ilmiah ke jurnal pengabdian di laporan akhir
  - e. Pengumpulan laporan akhir wajib disertai laporan pemantauan kegiatan
- (6) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke LPPM bagian PPM.

#### Pasal 3

- (1) Dana Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal) sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) dibayarkan kepada Ketua Pelaksana.
- (2) Guna pembayaran program pengabdian kepada masyarakat UMK (internal) pada ayat 1, **PIHAK KEDUA** wajib menyampaikan informasi sebagai berikut :
 

Nama Institusi	: Universitas Muria Kudus
Nomor Rekening	: 196813761
Nama penerima pada rekening	: Farida Yuliani
Nama Bank	: Bank Negara Indonesia (BNI)
- (3) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal (2) ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam mengisi data persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

#### Pasal 4

- (1) **PIHAK PERTAMA** membayarkan secara bertahap sesuai dengan kemajuan pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal) kepada ketua pelaksana.
- (2) Penilaian kemajuan pelaksanaan dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** termasuk pengumpulan bukti-bukti pengeluaran dana dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan/atau kaidah Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal).
- (3) Penilaian kemajuan pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal) dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA**, setelah ketua pelaksana mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan ke Siabmas LPPM UMK, dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan atau kaidah Program Pengabdian kepada Masyarakat

#### Pasal 5

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat UMK (Internal) dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari LPPM UMK.

#### Pasal 6

- (1) **PIHAK KEDUA** harus menyampaikan Surat Pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) kepada **PIHAK PERTAMA** berupa Laporan Hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat UMK (Internal) dan rekapitulasi laporan keuangan 100% dalam format pdf dan diunggah ke Siabmas LPPM UMK : selambat-lambatnya tanggal 27 Desember 2021, sedangkan *hardcopy* Laporan Hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat wajib disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.



- (2) Laporan hasil pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal) tersebut pada ayat (1) di atas harus memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum pada Buku Panduan Program Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UMK Tahun 2014.
- (3) *Softcopy* laporan hasil Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal) sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus diunggah ke Siabmas LPPM UMK dan sedangkan *hardcopy* wajib disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (4) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK telah berakhir, **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya dan atau terlambat mengirim laporan akhir, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi denda sebesar 1 % (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen), terhitung dari tanggal jatuh tempo sebagaimana tersebut pada ayat (1),(2) dan (3), yang terdapat dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal)

#### Pasal 7

- (1) Hak atas Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal) ini diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal) berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik UMK yang dapat dihibahkan kepada institusi/lembaga/masyarakat melalui Surat Keterangan Hibah.

#### Pasal 8

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses Hukum yang berlaku dengan memilih domisili Hukum di pengadilan negeri setempat.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, akan diatur kemudian oleh kedua belah pihak.

#### Pasal 9

Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UMK (Internal) ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterai dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA

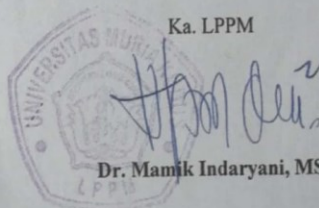


Nafi' Inayati Zahro SE, M.Si

PIHAK KEDUA

Dr. Farida Yuliani, M.Si

Ka. LPPM



Dr. Mamik Indaryani, MS.

## Lampiran 6. Surat Tugas Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
Gondang Manis, Bae PO. BOX : 53 Telp. : (0291) 438229 Fax : (0291) 437198  
E-mail : muria@umk.ac.id http://www.umk.ac.id  
Kudus 59352

### SURAT-TUGAS

No. : 179/AK.UMK/ST.C.17.108/VIII/2021

Rektor Universitas Muria Kudus menugaskan :

**N a m a** : Dr. Dra. Farida Yuliani, M.Si.  
**NIP / NIDN** : 196207141986032001 / 0014076202  
**Pangkat/Golongan** : Penata Muda Tk.I / III/b  
**Jabatan Fungsional** : Asisten Ahli  
**Jabatan** : Dosen Program Studi Agroteknologi  
Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus  
**Keperluan** : Sebagai ketua kegiatan PPM Internal Skim IbM dengan judul  
"PENGENALAN TEHNIK BUDIDAYA JAMUR COPRINUS  
COMATUS PADA MEDIA LIMBAH JERAMI PADI"  
**Waktu** : Tahun Akademik 2021/2022  
**Mitra** : Karang Taruna Desa Sambiroto  
**Keterangan** : Berdasarkan Surat dari Kepala Bagian PPM Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 44/LPPM.UMK/C.17.23/  
VIII/2021 tertanggal 12 Agustus 2021

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah melaksanakan tugas.

Kudus, 28 Agustus 2021

Cap/ Tanda tangan Instansi  
yang dituju



an. Rektor  
Wakil Rektor I,

Dr. Dra. Sulistyowati, S.H., C.N.  
NIDN. 0607076401







YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

Gondang Manis, Bae PO. BOX : 53 Telp. : (0291) 438229 Fax : (0291) 437198  
E-mail : muria@umk.ac.id http://www.umk.ac.id  
Kudus 59352

**SURAT - TUGAS**

No. : 181/AK.UMK/ST.C.17.110/VIII/2021

Rektor Universitas Muria Kudus menugaskan :

Nama : Dr. Ir. Endang Dewi Murrinie, M.P.  
NIS / NIDN : 0610706010401011 / 0607126101  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Jabatan : Ketua Badan Penjaminan Mutu  
Universitas Muria Kudus  
Keperluan : Sebagai anggota kegiatan PPM Internal Skim IbM dengan judul  
"PENGENALAN TEHNIK BUDIDAYA JAMUR COPRINUS  
COMATUS PADA MEDIA LIMBAH JERAMI PADI"  
Waktu : Tahun Akademik 2021/2022  
Mitra : Karang Taruna Desa Sanbiroto  
Keterangan : Berdasarkan Surat dari Kepala Bagian PPM Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 44/LPPM.UMK/C.17.23/  
VIII/2021 tertanggal 12 Agustus 2021

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah melaksanakan tugas.

Kudus, 28 Agustus 2021

Cap/ Tanda tangan Instansi  
yang dituju



an. Rektor  
Wakil Rektor I,

Dr. Dra. Sulistyowati, S.H., C.N.  
NIDN. 0607076401





YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
Gondang Manis, Bae PO. BOX : 53 Telp. : (0291) 438229 Fax : (0291) 437198  
E-mail : muria@umk.ac.id http://www.umk.ac.id  
Kudus 59352

**SURAT-TUGAS**

No. : 180/AK.UMK/ST.C.17.109/VIII/2021

Rektor Universitas Muria Kudus menugaskan :

**N a m a** : Ir. Shodiq Eko Ariyanto, M.P.  
**NIS / NIDN** : 0610706010401018 / 0602096301  
**Pangkat/Golongan** : Pembina / IV/a  
**Jabatan Fungsional** : Lektor Kepala  
**Jabatan** : Wakil Dekan I Fakultas Pertanian  
Universitas Muria Kudus  
**Keperluan** : Sebagai anggota kegiatan PPM Internal Skim IbM dengan judul  
"PENGENALAN TEHNIK BUDIDAYA JAMUR COPRINUS  
COMATUS PADA MEDIA LIMBAH JERAMI PADI"  
**Waktu** : Tahun Akademik 2021/2022  
**Mitra** : Karang Taruna Desa Sambiroto  
**Keterangan** : Berdasarkan Surat dari Kepala Bagian PPM Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 44/LPPM.UMK/C.17.23/  
VIII/2021 tertanggal 12 Agustus 2021

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah melaksanakan tugas.

Kudus, 28 Agustus 2021

Cap/ Tanda tangan Instansi  
yang dituju



an. Rektor  
Wakil Rektor I,  
Dr. Dra. Sulistyowati, S.H., C.N.  
NIDN. 0607076401



## Lampiran 7a. Materi Pengabdian kepada Masyarakat

### CARA BUDIDAYA JAMUR PAHA AYAM *Coprinus comatus*

Oleh Dr. Farida Yuliani, M.Si.

- Bahan:
1. Jerami sebanyak satu (1) Kantong beras ukuran 20 kg, berat jerami kurang lebih 3 Kg. Dicacah kurang lebih 10 cm.
  2. Urea 1 ons
  3. Bekatul/Dedak 0.5 Kg
  4. Ragi tape 2 biji
  5. Air untuk melarutkan ragi tape dan urea serta untuk menyiram jerami

Atau jika ingin budidaya dalam partai besar missal ukuran petak jamur adalah adalah 2,5 m x 1 m

1. Jerami padi yang sudah dicacah atau Janggal Jagung 3-4 Sak ukuran sak 50 kg
2. Ragi tape Seperempat kilo dibagi dua (125 gram)
3. Dedak/bekatul 2,5 Kg
4. Urea setengah (1/2 Kg)

Alat: Kantong plastic besar,  
Kardus,  
bambu atau untuk alat kardus  
Papan, pembatas jika menggunakan ruangan

Tempat:

Dalam ruangan yang sejuk dengan sinar matahari yang cukup. Ada genteng kaca atau jendela.

Cara Kerja:

1. Rendam jerami yang sudah dipotong 1 malam. Tiriskan dan hamparkan sepoaro di kardus atau ruangan sebanyak setengahnya. Padatkan. (lapisan bawah)
2. Bekatul dibagi dua dan separuh bekatul ditabur diatas jerami secara merata.
3. Siapkan Ragi tape dan urea serta larutkan dalam air.
4. Siramkan separuh campuran urea dan ragi tape di atas bekatul sampai merata
5. Tumpukkan lagi separuh potongan jerami diatasnya dan taburi bekatul sisanya
6. Siramkan setengah takaran ragi tape dan urea secara merata di atas permukaan media.
7. Tutup rapat dengan plastic sehingga menjadi hantat.
8. Biarkan selama 10 hari (jangan di buka buka dan jangan disiram) sampai muncul putih putih seperti kapas dan calon jamur
9. Biasanya jamur akan muncul antara hari ke 10-13.
10. Setelah muncul jamur segera di panen setiap hari.
11. Panen biasanya berlangsung antara 11-20 hari atau bahkan lebih.
12. Panen terbanyak pada hari ke 3 sampai hari ke 8
13. Jamur yang sudah dipanen, jika dimasukkan plasti rapat dan dimasukkan dalam kulkas tahan 5 hari
14. Jika dibiarkan di ruangan jamur akan tumbuh terus dan mekar.
15. Jamur yang sudah mekar akan mengeluarkan tinta berwarna hitam.

16. Oleh karena itu panen jamur harus dilakukan setiap hari dan jangan sampai mekar.
17. Setelah dipanen, media segera disemprot dengan cara pengabutan dan segera ditutup kembali.
18. Peringatan. Media tidak boleh disiram dg air yang mengucur dan dalam jumlah banyak. Karena jamur akan mati dan tidak panen lagi.

**Pemeliharaan:**

- Sebelum panen, tutup plastik tidak boleh dibuka. Jika ingin mengecek jamur sudah tumbuh atau belum, bisa di cek di hari ke 8. Dengan membuka plastic sedikit, kemudian ditutup lagi.
- Setelah panen, jamur dipetik setiap hari dengan cara dicabut segerombol jamur yang sudah berbentuk kuncup. Yang masih kecil disisakan untuk panen besok pagi.
- Selain itu media disiram dengan spayer yang lembut atau dengan cara pengabutan.
- Jika cuaca pas bisa disiram sehari 2 kali. Secara merata. Untuk yang dikardus cukup disiram sebanyak satu gelas.
- Untuk media 2,5 x 1 m disiram dengan air sebanyak kurang lebih 4 liter.
- Jika disiram 2 kali digunakan air kurang lebih 2 loiter 2 liter
- Jika cuaca tidak begitu panas, disiram 1x satu hari
- Setelah penyemprotan, media segera ditutup kembali.

**Selamat mencoba semoga berhasil...**





## Lampiran 7b. Materi Pengabdian kepada Masyarakat

### NILAI GIZI DAN PENGOLAHAN JAMUR *Coprinus comatus*<sup>1</sup>

Oleh: Endang Dewi Murrinie<sup>2</sup>

#### A. PENDAHULUAN

Jamur merupakan salah satu bahan pangan dengan nilai gizi tinggi dan kaya akan serat. Berbagai macam jamur dapat dikonsumsi oleh manusia, yang sudah umum dan dikenal masyarakat, antara lain adalah jamur merang, jamur tiram, jamur kancing, jamur kuping, jamur *shitake*, jamur lingzhi, dan jamur enoki (Lyliana, 2021). Selain jenis jamur di atas, masih ada jamur yang juga sangat potensial untuk dikembangkan, yaitu jamur *Coprinus comatus* atau yang dikenal sebagai jamur paha ayam.

Jamur *Coprinus comatus* mempunyai tubuh buah berwarna putih dengan bentuk tudung cembung/silindris dan lunak, tangkai berwarna putih dan mudah patah, tudung berwarna putih saat muda, berubah berwarna hitam dan mencair saat dewasa. Habitat biasanya ditemukan di janjang kosong kelapa sawit dan tumpukan jerami padi yang sudah membusuk (Darwis *et al.*, 2011). Jamur *Coprinus comatus* menurut Osathaphant (2004) mempunyai klasifikasi sebagai berikut:

Kingdom : Fungi  
Phylum : Basidiomycetes  
Class : Agaricomycetes  
Ordo : Agaricales  
Family : Agaricaceae  
Genus : *Coprinus*  
Species : *Coprinus comatus* (Muller: Fries) S. F. Gray

Budidaya jamur *Coprinus comatus* sangat mudah, yaitu dengan menggunakan bahan-bahan limbah pertanian seperti janggel jagung, jerami, daun, kulit kedelai atau bahan organik lainnya, dan yang lebih penting lagi, pada budidaya jamur ini, tidak diperlukan sterilisasi media tanam seperti budidaya jamur pada umumnya. Saat ini budidaya jamur *Coprinus comatus* belum dikenal luas, sehingga perlu dikembangkan secara luas berdasarkan pertimbangan kemudahan budidaya dan nilai gizinya yang cukup tinggi.

#### B. NILAI GIZI JAMUR *Coprinus comatus*

Jamur paha ayam mempunyai kandungan nutrisi yang tinggi serta mengandung beberapa senyawa yang berkhasiat bagi kesehatan atau sebagai bahan obat seperti imunomodulator (pengatur sistem kekebalan tubuh), antioksidan, anti kanker, dan insektisida alami (Dulay *et al.*, 2014). Hal ini sejalan dengan pernyataan Li *et al.* (2011) dalam Susanto *et al.*, (2018). Bahwa jamur paha ayam selain dapat dikonsumsi juga dapat digunakan untuk pengobatan karena mempunyai senyawa aktif yang berpotensi sebagai sumber obat, antara lain imunomodulator, hipolipidemik, antikanker, insektisida alami dan antioksidan.

---

<sup>1</sup> Makalah Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Sambiroto, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

<sup>2</sup> Lektor Kepala pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus

Cohen *et al.* (2014) telah mengidentifikasi kandungan protein, kadar air, abu, lemak, total karbohidrat, dan energi dari beberapa spesies jamur, termasuk *Coprinus comatus* dengan hasil sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kandungan Protein, Kadar Air, Abu, Lemak, Total Karbohidrat, dan Energi Beberapa Spesies Jamur

Species	Portion of Mushroom	Protein (%)	Moisture (%)	Ash (%)	Fat (%)	Total Carbohydrates (%)	Energy (kcal/100 g)
<i>Agaricus brasiliensis</i>	FB	37.3 ± 0.22	6.5 ± 0.11	8.9 ± 0.09	2.4 ± 0.03	44.9 ± 2.5	350 ± 12
	MB	22.3 ± 0.31	4.9 ± 0.09	8.6 ± 0.16	2.2 ± 0.03	62.0 ± 6.3	357 ± 16
<i>Coprinus comatus</i>	FB	22.7 ± 0.37	4.2 ± 0.06	13.2 ± 0.42	1.3 ± 0.02	58.6 ± 5.1	337 ± 11
<i>Cordyceps militaris</i>	FB	29.7 ± 0.42	7.7 ± 0.61	5.4 ± 0.16	2.9 ± 0.18	54.3 ± 5.5	362 ± 19
<i>Flammulina velutipes</i>	FB	23.4 ± 0.19	5.0 ± 0.13	8.3 ± 0.08	2.1 ± 0.10	61.2 ± 4.3	357 ± 16
<i>Ganoderma lucidum</i>	FB	9.20 ± 0.32	5.1 ± 0.16	1.0 ± 0.00	1.1 ± 0.01	83.6 ± 4.4	381 ± 14
	MB	25.2 ± 0.24	5.7 ± 0.12	2.7 ± 0.02	2.8 ± 0.04	63.6 ± 3.4	380 ± 23
<i>Grifola frondosa</i>	FB	18.3 ± 0.34	4.8 ± 0.08	4.7 ± 0.07	5.3 ± 0.09	66.9 ± 8.4	389 ± 13
<i>Hericium erinaceus</i>	FB	20.8 ± 0.43	6.2 ± 0.14	6.8 ± 0.22	5.1 ± 0.11	61.1 ± 3.6	374 ± 14
	MB	42.5 ± 0.18	3.9 ± 0.08	4.4 ± 0.32	6.3 ± 0.32	42.9 ± 2.8	398 ± 18
<i>Lentinus edodes</i>	FB	18.5 ± 0.16	7.3 ± 0.10	5.1 ± 0.05	0.8 ± 0.01	68.3 ± 4.7	354 ± 18
<i>Ophiocordyceps sinensis</i>	MB	38.6 ± 0.53	2.8 ± 0.06	5.9 ± 0.14	7.9 ± 0.25	44.8 ± 5.3	405 ± 22
<i>Pleurotus ostreatus</i>	FB	33.5 ± 0.22	8.2 ± 0.07	7.1 ± 0.06	2.3 ± 0.07	48.9 ± 2.7	350 ± 20
<i>Trametes versicolor</i>	MB	8.60 ± 0.51	2.8 ± 0.06	3.1 ± 0.11	2.0 ± 0.12	83.5 ± 6.9	386 ± 17
<i>Tremella fuciformis</i>	FB	13.0 ± 0.12	5.5 ± 0.18	6.5 ± 0.14	2.1 ± 0.08	72.9 ± 6.4	363 ± 13

FB, fruiting body; MB, mycelial biomass.

Sumber: Nachshol *et al.* (2014)

Selama ini jamur paha ayam sudah dibudidayakan oleh masyarakat umum yang sering dikenal dengan nama jamur janggol. Nama jamur janggol diambil karena jamur paha ayam dibudidayakan menggunakan media tongkol jagung, limbah dari pengolahan jagung. Priyono (2020) yang membudidayakan jamur paha ayam pada bonggol jagung, menyatakan bahwa jamur janggol jagung mempunyai manfaat/fungsi sebagai berikut: (1) sebagai sumber nutrisi, vitamin dan mineral, karena banyak mengandung vitamin B1 – B 12 yang baik untuk tubuh, (2) melancarkan pencernaan, dan (3) sebagai sumber protein.



Gambar 1. Jamur Paha Ayam dengan Media Tanam Janggol Jagung (Priyono, 2020)





Gambar 2. Jamur Paha Ayam dengan Media Tanam Kulit Kedelai (Sumber: Rohman, 2020)

### C. PENGOLAHAN JAMUR *Coprinus comatus*

Sebagaimana jamur konsumsi lainnya, jamur *Coprinus comatus* atau jamur paha ayam dapat digunakan sebagai sumber pangan untuk diolah menjadi makanan sumber protein. Banyak ragam jenis olahan yang bisa dilakukan untuk jamur paha ayam, antara lain untuk oseng jamur, tumis jamur saus tiram, pepes jamur, sup jamur, omelet jamur, nuget jamur, dan jamur crispy.

Berikut ini diberikan beberapa contoh resep masakan dengan menggunakan bahan jamur paha ayam.

#### 1. Oseng Jamur Paha Ayam

Untuk membuat tumis jamur paha ayam, dibutuhkan bahan-bahan sebagai berikut: (1) 350 g jamur paha ayam (cuci sampai benar benar bersih), (2) 4 sendok makan (sdm) minyak sayur, (3) garam, (4) gula, (5) 5 siung bawang merah dirajang, (6) 3 siung bawang putih dirajang, (7) 3 buah tomat ukuran sedang dirajang, (8) cabai dirajang.

Cara memasak: (1) tuangkan minyak dalam wajan, (2) masukan bumbu yang sudah dirajang, aduk rata sampai layu dan harum, (3) masukan jamur lalu tambahkan garam dan gula sesuai selera, (4) aduk sampai jamur matang.



Gambar 3. Tumis Jamur Paha Ayam (Sumber: Elsa, 2017)

#### 2. Pepes Jamur

Pepes biasanya menggunakan bahan daging atau ikan laut, namun jamur juga dapat juga dapat dibuat pepes yang dipadukan dengan berbagai

bahan (Prabandari, 2020), termasuk jamur paha ayam. Adapun bahan yang dibutuhkan untuk membuat pepes jamur paha ayam adalah: (1) 500gr jamur paha ayam, (2) 1 buah jagung manis serut, (3) 1 genggam daun kemangi, (4) 8 buah cabai hijau potong-potong, (5) garam, (6) gula, (7) bumbu kaldu, (8) daun pisang. Bumbu yang dihaluskan terdiri dari: (1) 5 siung bawang merah, (2) 5 siung bawang putih, (3) 5 buah cabai rawit, (4) 7 cabai merah keriting, (5) 5 kemiri sangrai, (6) 2 buah tomat.

Cara membuat pepes jamur paha ayam adalah: (1) jamur dicuci bersih kemudian *disuwir-suwir* dan diperas sampai kering, (2) campur bumbu halus dengan semua bahan pada wadah, diaduk hingga tercampur rata, (3) bungkus dengan daun pisang, dan (4) kukus kurang lebih 30 menit.

### 3. Omelet Jamur Paha Ayam

Bahan yang dibutuhkan untuk membuat omelet jamur paha ayam adalah (1) 100 g jamur paha ayam diiris kecil, (2) 2 butir telur, (3) 1 paha ayam goreng yang diiris kecil, (4) 2 bawang merah diiris, (5) 2 bawang putih diiris, (6) 1 ikat daun bawang diiris, (7) garam, (8) merica bubuk, (9) minyak untuk menggoreng.

Cara memasak: (1) campur semua bahan dan bumbu irisan, (2) aduk rata, (3) tambahkan garam dan merica, aduk rata, dan (4) goreng pada wajan yang datar.

## D. PENUTUP

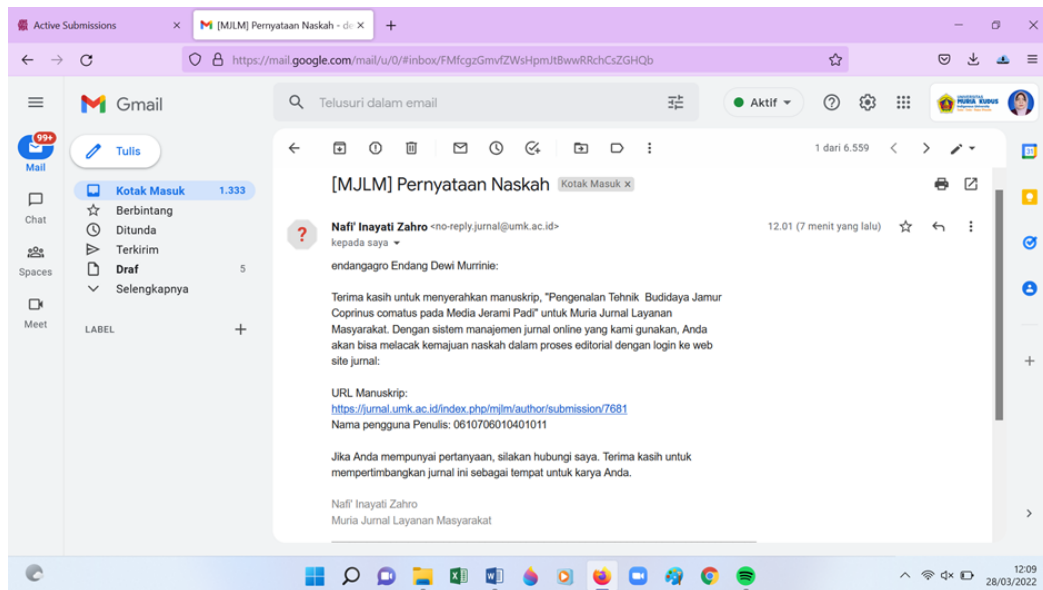
Jamur *Coprinus comatus* atau yang dikenal sebagai jamur paha ayam dan jamur janggol jagung berpotensi sebagai bahan pangan, karena kandungan nutrisinya cukup tinggi dan sangat mudah untuk dibudidayakan. Pengolahan jamur *Coprinus comatus* sebagai bahan masakan sama dengan jamur yang lain, antara lain dapat diolah dalam bentuk oseng jamur, pepes, omelet atau bentuk olahan yang lain.

## REFERENSI

- Cohen, N., J. Cohen, M.D. Asatiani, V.K. Varshney, H.T. Yu, Y.C. Yang, Y.H. Li, J.L. Mau & S.P. Wasser, 2014. *Chemical Composition and Nutritional and Medicinal Value of Fruit Bodies and Submerged Cultured Mycelia of Culinary-Medicinal Higher Basidiomycetes Mushrooms*. International Journal of Medicinal Mushrooms. 16(3): 273–291.
- Darwis, W., Desnalianif, dan Supriati, R. 2011. Inventarisasi Jamur yang dapat Dikonsumsi dan Beracun yang terdapat di Hutan dan Sekitar Desa Tanjung Kemuning Kaur Bengkulu. Jurnal Ilmiah. 7(2): 1-8.
- Dulay, R.M.M., Gagarin, W.S., Abella, E.A., Kalaw, S.P.Reyes, R.G. 2014. *Aseptic Cultivation and Nutrient Composition of Coprinus comatus (O.F. Mull.) Pers. On Pleorotus Mushroom Spent*. J. Microbiol. Biotech. Res., 4(3), pp.1-7.
- Elsa, B. 2017. Wow!!! Kiranya Begini Cara untuk Menyiapkan Resep Oseng jamur janggol Yang Menggugah Selera, Sempel Dan Lezat. <https://marikitamasak.com/460-wow-kiranya-begini-cara-untuk-menyiapkan-resep-oseng-jamur-janggol-yang-menggugah-selera-sempel-dan-lezat/>. Diakses tanggal 9 Pebruari 2022.

- Julianto. 2020. Tak Kalah Nikmat, Pria Gunungkidul Ini Kembangkan Alternatif Jamur Enoki. <https://jogja.suara.com/read/2020/06/30/172005/tak-kalah-nikmat-pria-gunungkidul-ini-kembangkan-alternatif-jamur-enoki?page=all>. Diakses tanggal 9 Pebruari 2022.
- Lyliana, L. 2021. 15 Jenis Jamur untuk Dimasak, Bisa Jadi Lauk atau Camilan. <https://www.kompas.com/food/read/2021/05/21/210700875/15-jenis-jamur-untuk-dimasak-bisa-jadi-lauk-atau-camilan?page=all>. Diakses 9 Pebruari 2021.
- Osataphant, P., 2004. *Oyster mushroom cultivation*. Mushroom. *Mushroom grower's Handbook 2*.
- Prabandari, A.I. 2020. 10 Macam-Macam Olahan Jamur untuk Sajian Makanan, Enak dan Mudah Dicoba di Rumah. <https://www.merdeka.com/jateng/10-macam-macam-olahan-jamur-untuk-sajian-makanan-enak-dan-mudah-dicoba-di-rumah-klm.html>. Diakses tanggal 9 Pebruari 2022.
- Priyono, W. 2020. Kandungan Gizi dan Manfaat Jamur Janggél/ Bonggol Jagung. <https://tipspetani.com/kandungan-gizi-dan-manfaat-jamur-janggal-bonggol-jagung/>. Diakses tanggal 9 Pebruari 2022.
- Rohman, M.M. 2020. Pengaruh Jenis dan Lama Perendaman Media Tanam terhadap Hasil Jamur Paha Ayam (*Coprinus comatus* (Muller: Fries) S. F.Gray). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus.
- Susanto, A., Nuniek, I. R & Nuraini, E. 2018. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Tubuh Buah Jamur Paha Ayam (*Coprinus comatus*) dengan Pelarut Berbeda. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

## Lampiran 8. Bukti Submit Artikel ke Jurnal Nasional



The screenshot displays the website for Muria Jurnal Layanan Masyarakat. The main navigation bar includes links for BERANDA, TENTANG KAMI, BERANDA PENGGUNA, CARI, TERKINI, ARSIP, and INFORMASI. The page is titled "Active Submissions" and shows a list of articles with columns for ID, MTA-CD, PENGALUAN, SEC, AUTHORS, TITLE, and STATUS.

ID	MTA-CD	PENGALUAN	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
7355	01-16	ART	Murnie, Hadi Srdjono, Anni	PEMANFAATAN LIMBAH AMPAS TAHU MENJADI KOMPOS PADA...	Menunggu Penugasan	
7681	03-28	ART	Yulani, Murnie, Ahyanto	PENGENALAN TEHNIK BUDIDAYA JAMUR COPRINUS COMATUS PADA...	Menunggu Penugasan	

Below the table, there is a "Start a New Submission" section and a "Refbacks" section with a table of backlinks.

DATA	ARTICLE	JUDUL	STATUS	AKSI
2021-04-19 19	Perbaikan Kawasan Bantaran Sungai Gede di Desa Poso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan Teknologi Vertikultur	—	Baru	EDIT   HAPUS
2021-10-03 2	Perbaikan Kawasan Bantaran Sungai Gede di Desa Poso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan Teknologi Vertikultur	—	Baru	EDIT   HAPUS

The right sidebar contains navigation links, a login section for user 0610706010401011, notification settings, and a visitor counter showing 3,389 visitors from 15 countries.



Beranda > Pengguna > Author > Submissions > #7681 > Ringkasan

## #7681 Ringkasan

RINGKASAN | TUJUAN | PERSEDIAAN

### Submission

Authors	Farida Yulani, Endang Dewi Murnie, Shodiq Eko Anyanto
Title	Pengenalan Teknik Budidaya Jamur Coprinus comatus pada Media Jerami Padi
File Asli	7681-25376-3-SM.DOCX 2022-03-28
Supp. files	Tidak Ada <a href="#">TAMBAH FILE TAMBAHAN</a>
Naskah	endangagro Endang Dewi Murnie <input type="checkbox"/>
Tanggal dikumpulkan	Maret 28, 2022 - 12:01
Section	Artikel
Editor	Tidak ada yang ditugaskan

### Status

Status	Menunggu Penugasan
Dimulai	2022-03-28
Terakhir Dimodifikasi	2022-03-28

### Metadata Naskah

#### EDIT METADATA

#### Authors

Nama	Farida Yulani <input type="checkbox"/>
Afiliasi	Universitas Muria Kudus
Negara	Indonesia
Biografi	Dosen Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus
Principal contact for editorial correspondence.	
Nama	Endang Dewi Murnie <input type="checkbox"/>
Afiliasi	Universitas Muria Kudus
Negara	Indonesia
Biografi	Dosen Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus
Nama	Shodiq Eko Anyanto <input type="checkbox"/>
Afiliasi	Universitas Muria Kudus
Negara	—
Biografi	Dosen Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus

#### Judul dan Sari

Title	Pengenalan Teknik Budidaya Jamur Coprinus comatus pada Media Jerami Padi
Abstract	Rice harvested waste in the form of straw in Sambroto Village, Gajah District, Demak, is currently not widely used, so that straw is only burned on land that causes air pollution and destroys beneficial soil microorganisms. Rice straw can be used as a growing medium for chicken thigh mushrooms (Coprinus comatus), but people do not know and know how to cultivate and post-harvest processing and market these chicken thigh mushrooms. Chicken Thigh Mushroom is one type of mushroom consumption that is quite potential to be cultivated in Indonesia because it has a high nutritional content and contains several compounds that are efficacious for health or as medicinal ingredients. Therefore, community service was carried out regarding the introduction of chicken thigh mushroom cultivation technology using straw media, post-harvest processing, and marketing. The target audience is the Village Community, in this case, the Youth Organization of Sambroto Village, Gajah District, Demak Regency.

#### Pengindeksan

Keywords	Coprinus comatus; mushroom; rice straw
Language	id

#### Agen Pendukung

Nama Agen	Muria Kudus University
-----------	------------------------

#### Referensi

Cohen, N., Cohen, J., Asatiani, M.D., Varshney, V.K., Yu, H.T., Yang, Y.C., Li, Y.H., Mau J.L., & Wassel, S.P. (2014). Chemical Composition and Nutritional and Medicinal Value of Fruit Bodies and Submerged Cultured Mycelia of Culinary-Medicinal Higher Basidiomycetes Mushrooms. *International Journal of Medicinal Mushrooms*, 16(3); 273-291.

Darwis, W., Desnalanif, dan Supriati, R. (2011). Inventarisasi Jamur yang dapat dikonsumsi dan Beracun yang terdapat di Hutan dan Sekitar Desa Tanjung Kemuning Kaur Bengkulu. *Jurnal Imah*, 7(2): 1-6.

Dulay, R.M.M., Gagari, W.S., Abella, E.A., Kallaw, S.P., Reyes, R.G. (2014). Aseptic Cultivation and Nutrient Composition of Coprinus comatus (D.F. Mul.) Pers. On Pleurotus Mushroom Spent. *J. Microbiol. Biotech. Res.*, 4(3), pp.1-7.

Eka, B. (2017). Wow!!! Kranya Begini Cara untuk Menyiapkan Resep Oseng Jamur Janggal yang Menggugah Selera, Simpel dan Lezat. <https://marketmasak.com/460-wow-kranya-begini-cara-untuk-menyiapkan-resep-oseng-jamur-janggal-yang-menggugah-selera-simpel-dan-lezat/>. Diakses tanggal 9 Februari 2022.

Julantio. (2020). Tak Kalah Nikmat, Pria Gunungkidul Ini Kembangkan Alternatif Jamur Enak. <https://goja.suara.com/read/2020/06/30/172005/tak-kalah-nikmat-pria-gunungkidul-ini-kembangkan-alternatif-jamur-enak?page=all>. Diakses tanggal 9 Februari 2022.

Lykiana, L. (2021). 15 Jenis Jamur untuk Dimasak, Bisa Jadi Lauk atau Camilan. <https://www.kompas.com/food/read/2021/05/21/210700875/15-jenis-jamur-untuk-dimasak-bisa-jadi-lauk-atau-camilan?page=all>. Diakses 9 Februari 2021.

Osataphant, P. 2004. Oyster mushroom cultivation. Mushroom. Mushroom grower's Handbook 2.

Prabandari, A.I. (2020). 10 Macam-Macam Olahan Jamur untuk Sajian Makanan, Enak dan Mudah Dicoba di Rumah. <https://www.merdeka.com/jateng/10-macam-macam-olahan-jamur-untuk-sajian-makanan-enak-dan-mudah-dicoba-di-rumah-kin.html>. Diakses tanggal 9 Februari 2022.

Priyono, W. (2020). Kandungan Gizi dan Manfaat Jamur Janggal/ Bonggol/ Jagung. <https://tspstani.com/kandungan-gizi-dan-manfaat-jamur-janggal-bonggol-jagung/>. Diakses tanggal 9 Februari 2022.

Rohman, M.M. (2020). Penganan Jenis dan Lama Perendaman Media Tanam terhadap Hasil Jamur Paha Ayam (Coprinus comatus (Muller: Fries) S. F.Gray). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus.

Snaga, M.S. (2014). Jamur Merang dan Budidayanya. Penerbit Swadaya. Jakarta.

Susanto, A., Nuriek, I. R & Nurani, E. (2018). Aktivitas Antoksidan Ekstrak Tubuh Buah Jamur Paha Ayam (Coprinus comatus) dengan Pelarut Berbeda. Skripsi. Universitas Jenderal Soedman. Purwokerto.

ISSN: 2656-7342

- > DEWAN EDITORIAL
- > PROSES PEER REVIEW
- > FOKUS DAN RUANG LINGKUP
- > ETIKA PUBLIKASI
- > KEBIJAKAN BAGIAN
- > INDEKSASI
- > KEBIJAKAN AKSES TERBUKA
- > FREKUENSI TERBITAN
- > PENEBET
- > PETUNJUK PENULIS
- > TEMPLATE ARTIKEL

JOURNAL HELP

PENGGUNA

Anda login sebagai...  
**0610706010401011**  
 > Jurnal Saya  
 > Profil Saya  
 > Log Out

NOTIFIKASI

> Lihat (4 new)  
 > Mengatur

AUTHOR

Submissions  
 > Active (2)  
 > Archive (1)  
 > New Submission

ISI JURNAL

Cari

Lingkup Pencarian  
 Semua

Cari

Telusuri  
 > By Issue  
 > By Author  
 > Berdasarkan Judul  
 > Other Journals

UKURAN HURUF

